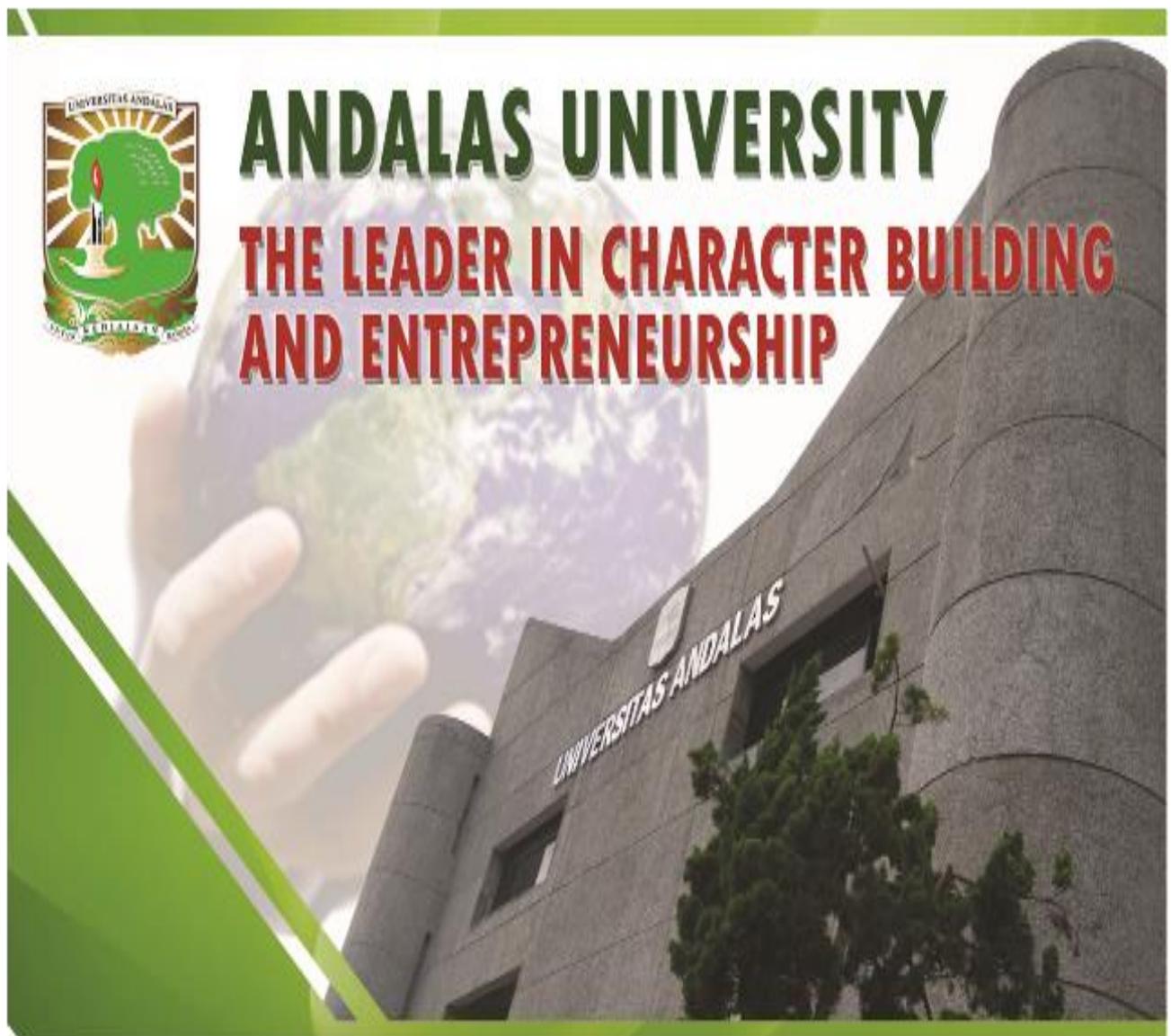


**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP)  
UNIVERSITAS ANDALAS 2015**



**Gedung Rektorat Universitas Andalas  
Kampus Limau Manis Padang – 25163  
Telp. (0751) 71181, 71302, Fax. (0751) 71085  
Website : [www.unand.ac.id](http://www.unand.ac.id)**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

**Alhamdulillah** rabbi'l'alamin, puji dan syukur kita ucapkan kehadiran **Allah SWT** yang telah memberikan rahmat dan kekuatan kepada TIM untuk dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Andalas tahun 2015.

Hal ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan Kinerja Universitas Andalas.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Andalas tahun 2015 ini disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai Universitas serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2015. Semoga LAKIP Unand Tahun 2015 ini dapat diterima dengan baik.

Penyelesaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2015 ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian LAKIP ini.



Januari 2016

Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA<sub>y</sub>  
Nip. 196211201987021002

## IKHTISAR EKSEKUTIF



Universitas Andalas memasuki periode kedua Road Map menuju cita-cita ideal yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang, melalui Visi Universitas Andalas “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Andalas 2015 ini merupakan wujud pertanggungjawaban institusi pemerintah kepada para *stakeholders*. Kinerja yang dilaporkan didasarkan pada Rencana Strategis Bisnis UNAND 2014-2018 serta realisasinya dalam sepanjang tahun 2015.

Rencana dan sasaran tahunan sebagai penjabaran program jangka panjang sebuah Universitas Andalas merupakan langkah-langkah terprogram yang dilakukan guna mencapai visi dan misi yang sudah disepakati. Visi dan misi Universitas Andalas digunakan sebagai arahan pada program-program yang sedang dan yang akan dilaksanakan, selanjutnya akan mengarahkan pemilihan strategi serta tahapan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai. Di dalam Rencana Strategis dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi.

Bagi Universitas Andalas, Rencana Strategis menjadi acuan bagi setiap elemen dan unit dalam menyusun aktifitas dalam rencana kerja tahunan. Dalam penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis, Universitas Andalas mempertimbangkan aspek-aspek Internal dan eksternal, serta nilai-nilai yang dianut serta issue-issue strategis organisasi. Universitas Andalas juga perlu melakukan penyesuaian dengan Renstra Dikti, Renstra Memenristekdikti dan RPJM Nasional.



Rencana Strategis Universitas Andalas 2014-2018 ini merupakan rangkaian kedua dari rencana jangka panjang Universitas Adalas.

Periode pertama telah dilewati, target pencapaian standar-standar nasional secara umum telah terpenuhi, dibuktikan dengan peringkat Akreditasi Institusi Universitas Andalas dengan Akreditasi A. Program studi di Universitas Andalas sampai tahun 2015 sebanyak 109 program studi dengan jumlah Akreditasi A sebanyak 21 program studi (19,29 %), Akreditasi B sebanyak 56 program studi (51,38 %) dan Akreditasi C sebanyak 32 program studi (29,36 %).

### **1. Visi dan Misi**

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Unand telah menetapkan visi dan misi, yaitu:

#### **Visi**

Universitas Andalas memiliki gambaran dan cita-cita ideal yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang, melalui visi Universitas Andalas “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”.

**Tema visi 2014-2018 :**

**“Leader in Character building and entrepreneurship”**

#### **Misi**

Universitas Andalas sebagai perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan dan mengemban misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;
- c. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;



- d. Menjalinkan jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;

## **2. Tujuan dan Sasaran**

Untuk mewujudkan visi dan misi Unand yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis bisnis lima tahun (2004-2018) sebagai berikut:

**Misi a : Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;**

**Tujuan :**

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter (T1).
2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa rangka pemerataan dan perluasan akses (T2).

**Misi b : Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;**

**Tujuan :**

1. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK dan seni yang relevan untuk mendukung kemandirian bangsa melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna (T3).
2. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dan bahan ajar kepada masyarakat (T4).

**Misi c : Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (good university governance) menuju tata kelola yang unggul (excellent university governance), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;**



**Tujuan :**

1. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Unand (T5).
2. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat (T6).

**Misi d Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;**

**Tujuan :**

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7).
2. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8).

Selanjutnya delapan tujuan strategis diterjemahkan menjadi 20 sasaran strategis (S). Sasaran strategis tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 kategori menurut perspektif *balance score card* yaitu :

**A. Perspektif Mahasiswa**

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.

**B. Perspektif Pemangku kepentingan (*Stakeholder*)**

2. Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan;
3. Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi Internasional.

**C. Perspektif Finansial**

4. Tercapainya kecukupan dan efisiensi Anggaran;
5. Tersedianya kecukupan dana untuk penelitian dan pengabdian;
6. Peningkatan Kontribusi dana dari Kerja sama komersialisasi.

**D. Perspektif Proses Internal**



7. Tercapainya penguatan kurikulum dan proses pembelajaran yang terintegrasi dan berkualitas;
8. Penguatan kualitas riset dan publikasi;
9. Peningkatan jumlah staf yang terlibat dalam penelitian dengan *impact* tinggi dan pengabdian kepada masyarakat;
10. Percepatan *delivery* hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi;
11. Peningkatan bantuan untuk kesejahteraan mahasiswa;
12. Peningkatan Program Pasca Sarjana;
13. Peningkatan kualitas dan kuantitas staf akademik;
14. Peningkatan Kerja sama dalam dan luar negeri;
15. Peningkatan sarana, prasarana dan sistem manajemen;
16. Sistem informasi.

#### **E. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan**

17. Penguatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
18. Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka;
19. Peningkatan kualitas fasilitas riset dan laboratorium;
20. Peningkatan moral, etika dan tata kelola yang baik;
21. Peningkatan kualitas kesehatan, keselamatan lingkungan.

Sampai tahun 2015 Universitas Andalas telah mempunyai 15 Fakultas dengan 42 Prodi S1, 38 Prodi S2, 8 Prodi S3, 12 prodi Spesialis (SP-1), 5 prodi Profesi. Unand juga mempunyai 1 Program Diploma III dengan 4 prodi. Sampai saat sekarang ini program Spesialis Satu (Sp-1) berada pada Fakultas Kedokteran. Universitas memiliki Laboratorium Biota Sumatera yang menjadi unggulan Universitas

Universitas Andalas memiliki 1.404 orang tenaga pengajar/dosen yang terdiri dari pendidikan S1 sebanyak 115 orang (8,19%), S2 sebanyak 758 orang (53,99%), S3 sebanyak 466 orang (33,19%), Sp-1 sebanyak 53 orang (3,77%) dan Sp-2 sebanyak 12 orang (0,85%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Universitas Andalas memiliki 899 orang tenaga kependidikan dengan jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016 sebanyak 25.689 mahasiswa.



Universitas Andalas Tahun 2015 mengalami peningkatan di berbagai bidang dimana selain mendapatkan Akreditasi A, Predikat lainnya yaitu

- Laporan Keuangan 2014 adalah WTP,
- Klaster Penelitian Perguruan Tinggi predikat Mandiri,
- Peringkat ke-4 di UI *Greenmetric World University* di Indonesia,
- LPSE yang terakreditasi A,
- Rengking ke-13 pada urutan Indeks Scopus Perguruan Tinggi di Indonesia.

Dari pengukuran kinerja 20 (dua puluh) sasaran strategis, 15 (lima belas) sasaran strategis capaian kinerjanya melebihi 100%, hanya 5 (lima) sasaran strategis yang tidak tercapai 100 %, sehingga rata-rata dari capaian realisasi fisiknya adalah 127,39%. Sementara itu capaian realisasi alokasi anggaran Universitas Andalas adalah sebesar Rp. 593.250.512.620,- (Lima ratus sembilan puluh tiga milyar dua ratus lima puluh juta lima ratus dua belas ribu enam ratus dua puluh rupiah) dengan persentase realisasi 87,79% berdasarkan Penetapan Kinerja sebesar Rp. 675.730.747.000,- (Enam ratus tujuh puluh lima milyar tujuh ratus tiga puluh juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 774.701.697.000,- (tujuh ratus tujuh puluh empat milyar tujuh ratus satu juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah) dengan capaian realisasi anggarannya sebesar 76,58%.

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Lakip) Tahun 2015 ini menjadi bagian dalam proses manajemen Universitas Andalas dalam memahami kinerja masa lalu, target-target yang telah disusun sekaligus langkah sefektif dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan ke depan.



---

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi Universitas Andalas .....	5
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis Organisasi .....	11
1. Visi dan Misi .....	13
2. Tujuan dan Sasaran .....	14
B. Perjanjian Kinerja .....	29
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	31
B. Realisasi Anggaran.....	68
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Tinjauan Umum .....	78
B. Tinjauan Khusus .....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Universitas Andalas .....	9
--	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator, Kebijakan dan Program .....	17
Tabel 2.2	Target capaian dan Indikator Sasaran Strategis .....	21
Tabel 2.3	Rencana Kinerja .....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja

Lampiran 2 Pengukuran Kinerja

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Universitas Andalas (Unand) adalah universitas tertua di luar pulau Jawa yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas di Bukittinggi. Pendirian Universitas Andalas diresmikan oleh Wakil Presiden Pertama RI pada tanggal 13 September 1956 dan Prof. Dr. M. Syaaf dilantik sebagai Rektor pertama Universitas Andalas. Cita-cita mendirikan Unand adalah untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Secara lebih spesifik, Unand bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul dan produktif, ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemersatu bangsa, serta mengawal perjalanan demokrasi. Tanggungjawab tersebut mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan tingkat sosial ekonomi masyarakat, teknologi informasi dan persaingan global dalam segala bidang yang tidak dapat dihindari oleh suatu bangsa.

Tahun 2015 Universitas Andalas dipimpin oleh Prof. Dr. H. Werry Darta Taifur, SE., MA., sebagai Rektor berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 258/MPN.A4/KP/2011 tanggal 15 November 2011 periode 2011-2015 dan dilantik pada tanggal 21 November 2011 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 336/M/KP/XI/2015 tanggal 24 Nopember 2015 telah dilantik Rektor Universitas Andalas yang baru yaitu Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA untuk priode 2015-2019.

Sampai tahun 2015 Universitas Andalas telah mempunyai 15 Fakultas dengan 42 Prodi S1, 38 Prodi S2, 8 Prodi S3, 12 prodi Spesialis (SP-1), 5 prodi Profesi. Universitas Andalas juga mempunyai 1 Program Diploma III dengan 4. Sampai saat sekarang ini program Spesialis Satu (Sp-1) berada pada Fakultas Kedokteran. Universitas memiliki Laboratorium Biota Sumatera yang menjadi unggulan Universitas.



Universitas Andalas memiliki 1.404 orang tenaga pengajar/dosen yang terdiri dari pendidikan S1 sebanyak 115 orang (8,19%), S2 sebanyak 758 orang (53,99%), S3 sebanyak 466 orang (33,19%), Sp-1 sebanyak 53 orang (3,77%) dan Sp-2 sebanyak 12 orang (0,85%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Universitas Andalas memiliki 899 orang tenaga kependidikan. Jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016 sebanyak 25.689 mahasiswa.

Universitas Andalas mempunyai 4 (empat) pilar pengembangan *soft skill* atau pembentukan karakter mahasiswa yang terdiri dari: (1) pembinaan mahasiswa berbasis asrama dan pelatihan *leadership*; (2) menerapkan secara penuh *student activities performance system* (SAPS); (3) melaksanakan *credit transfer* dengan universitas dalam negeri dan luar negeri; dan (4) membentuk dan mengembangkan spirit kewirausahaan. Berdasarkan empat pilar ini dan dalam rangka memacu semangat pembangunan, Universitas Andalas telah mendeklarasikan diri "***The Leader in Character Building and Entrepreneurship***".

Perkuliahan pada umumnya telah dilaksanakan di Kampus Limau Manis, kecuali Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang masih melaksanakan kegiatan perkuliahan di kampus Jalan Perintis Kemerdekaan No. 49 dan 77 Padang. Saat ini pembangunan ruang kuliah, tutorial, dekanat, dan gedung Fakultas Kedokteran di Kampus Limau Manis sudah selesai. Jika tidak ada halangan yang berarti, pada tahun 2015 ini proses belajar dan mengajar Fakultas Kedokteran sudah terlaksana di Kampus Universitas Andalas Limau Manis. Universitas Andalas juga mempunyai 2 (dua) kampus di luar Padang yaitu Kampus II di Payakumbuh dan Kampus III di Dharmas Raya

Dalam log penelitian Universitas Andalas telah masuk salah satu diantara 14 perguruan tinggi yang masuk "Kluster Mandiri" menempati peringkat perguruan tinggi mandiri dalam bidang penelitian, menempati urutan ke-4 *UI Green Metric World Class University* dan prestasi lainnya. Tanggal 17 Agustus 2015 diumumkan peringkat perguruan tinggi yang dikeluarkan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Universitas Andalas menempati peringkat 12

dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia. Hanya Universitas Hasanuddin dan Universitas Andalas, perguruan tinggi luar Jawa yang masuk perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

Kedudukan Universitas Andalas Tahun 2015 juga mengalami peningkatan diberbagai bidang dimana selain mendapatkan Akreditasi A, Predikat lainnya yaitu Laporan Keuangan 2014 adalah WTP, Klaster Penelitian Perguruan Tinggi predikat Mandiri, Peringkat ke-4 di UI *Greenmetric World University* di Indonesia, LPSE yang terakreditasi A, dan rengking ke-13 pada urutan Indeks Scopus Perguruan Tinggi di Indonesia.

Prestasi mahasiswa Universitas Andalas juga mengalami peningkatan diajang kompetisi mahasiswa tingkat nasional. Pada tahun 2015 Universitas Andalas mendapat prestasi:

- juara 1 pada Kontes Robot Terbang Indonesia,
- prediket Best Speaker pada Lomba Debat Bahasa Inggris tingkat nasional di Pontianak,
- juara 1 dan 3 pada lomba poster PKM-KC di Pimnas 28 (Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tenggara),
- juara 3 Lomba Debat Mahasiswa Keterbukaan Indonesia Publik (KIP) di Jakarta,
- Juara 1 Lomba Hijab Indonesia,
- juara 1 INCREASE 2015 se Indonesia
- juara III/A Kelas 73 Kg Putera Cabang Judo pada kejuaraan judo & bela diri piala Kapolri Th 2015 di Jakarta,
- juara 3 pada cabang Hifzhil Qur'an 10 Juz, juara harapan bidang Tartil dan Qiraat Saba'ah dan harapan 3 di bidang Musabaqah Sarhil Qur'an pada Lomba MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional di Universitas Indonesia Depok, dan
- penerima sertifikasi *Internasional Software Autodesk Investor*.

Pada tahun 2015 ini Mahasiswa Unand memperoleh juara 1 pada kompetisi CRONICH 2015 ASEAN *Region Challenge on Product Design and Ergonomics*

Universitas Andalas juga melakukan pembenahan perpustakaan secara serius selama dua tahun terakhir. Menyadari perpustakaan sebagai jantung

pergerakan perguruan tinggi dan tempat utama yang akan dikunjungi oleh warga kampus, maka renovasi gedung dan perangkat pendukung perpustakaan Universitas Andalas mendapat prioritas utama. Penampilan fisik, fasilitas, jumlah buku, jurnal dan konektivitas dengan jaringan perpustakaan dalam dan luar negeri pada tahun 2015 jauh lebih baik dibandingkan tahun 2014. Sistem informasi manajemen perpustakaan sudah berbasis web, dan dapat diakses secara online melalui laman pustaka <http://pustaka.unand.ac.id> dan sekarang sudah menuju *Union Catalog Server* (UCS) yang dapat mengintegrasikan koleksi antar perpustakaan dan ruang baca di lingkungan Universitas Andalas.

## **B. Dasar Hukum**

1. Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
2. Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
4. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara PAN Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2010;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Birokrasi Reformasi No 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas;



9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. KepMenPan No. 135 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009 Tentang penetapan Universitas Andalas pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintahan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
13. Keputusan Mendikbud RI No. 47 Tahun 2013 Tentang Statuta Unand
14. Keputusan Kepala LAN Nomor 589/1/IX/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/1X/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi Universitas Andalas.**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas, dengan perubahan struktur tersebut terjadi perubahan nama Pembantu Rektor menjadi Wakil Rektor, Pembantu Dekan menjadi Wakil Dekan. Begitu juga dengan nama Biro yang sebelumnya Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan menjadi Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro administrasi Umum dan Keuangan menjadi Biro Umum dan Sumber Daya, Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi menjadi Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerjasama. Perubahan juga terjadi pada Lembaga, dimana Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat digabung sehingga

menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). ICT menjadi Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK), Badan Penjaminan Mutu (Bapem) dan P3 AI digabung menjadi Lembaga Pengembangan pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Kemudian adanya penambahan UPT baru sehingga pada saat ini terdapat 6 (enam) UPT yaitu : UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Labotatorium Dasar dan Sentral, UPT Sumber Daya Hayati Sumatera, UPT Kewirausahaan dan UPT Layanan Internasional (*International Office*). Berikut adalah struktur organisasi Universitas Andalas yang baru :

(1) Universitas Andalas adalah Perguruan Tinggi di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dipimpin oleh Rektor yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

(2) Pembinaan Universitas Andalas secara fungsional berada di bawah Sekjen.

Berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No.25 Tahun 2012 Universitas Andalas mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan atau Profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian tertentu. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka fungsi Universitas Andalas adalah :

1. Melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Melaksanakan kegiatan layanan Administrasi.

Sesuai dengan Peraturan tersebut diatas Universitas Andalas terdiri dari :

1. **Rektor** sebagai organ pengelola
2. **Dewan Pengawas** sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum UNIVERSITAS ANDALAS

3. **Senat Akademik** sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik.
4. **Satuan Pengawas Internal** sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik
5. **Dewan Penyantun** sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan UNIVERSITAS ANDALAS
6. Majelis Guru Besar sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dalam jabatan Guru Besar

Struktur Organisasi Universitas Andalas berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No.25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas yang terdiri dari Rektor dan wakil Rektor, Biro, Fakultas, Lembaga dan Unit Pelayanan Teknis.

1. **Rektor** mempunyai fungsi memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.

2. **Wakil Rektor** terdiri dari :

- Wakil Rektor Bidang Akademik, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Sistem Informasi.
- Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, aset dan pengembangan sumber daya manusia.
- Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.
- Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor IV mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang perencanaan, pengembangan dan kerjasama.

Masing-masing Wakil Rektor bertanggung jawab Kepada Rektor.

3. **Biro** merupakan unsur pelaksana administrasi UNIVERSITAS ANDALAS yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UNIVERSITAS ANDALAS. Biro dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai bidang tugasnya. Biro terdiri atas Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Sumber Daya dan Biro Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya dibantu oleh Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian.
4. **Fakultas** terdiri atas 15 Fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Kedokteran, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Hukum, Ekonomi, Peternakan, Ilmu Budaya, Ilmu Sosial dan Politik, Teknik, Farmasi, Teknologi Pertanian, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Kedokteran Gigi, Teknologi Informasi dan Pasca Sarjana.  
Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga.  
Fungsi Fakultas :
  - Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dilingkungan fakultas
  - Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni dan/atau olah raga
  - Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
  - Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan
  - Pelaksanaan urusan tata usaha.Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang bertanggung jawab kepada Dekan.  
Wakil Dekan terdiri dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, Wakil Dekan Bidang Umum dan Sumber Daya yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III.
5. **Lembaga** adalah unsur pelaksana akademik dibawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dibantu oleh Seorang Sekretaris.

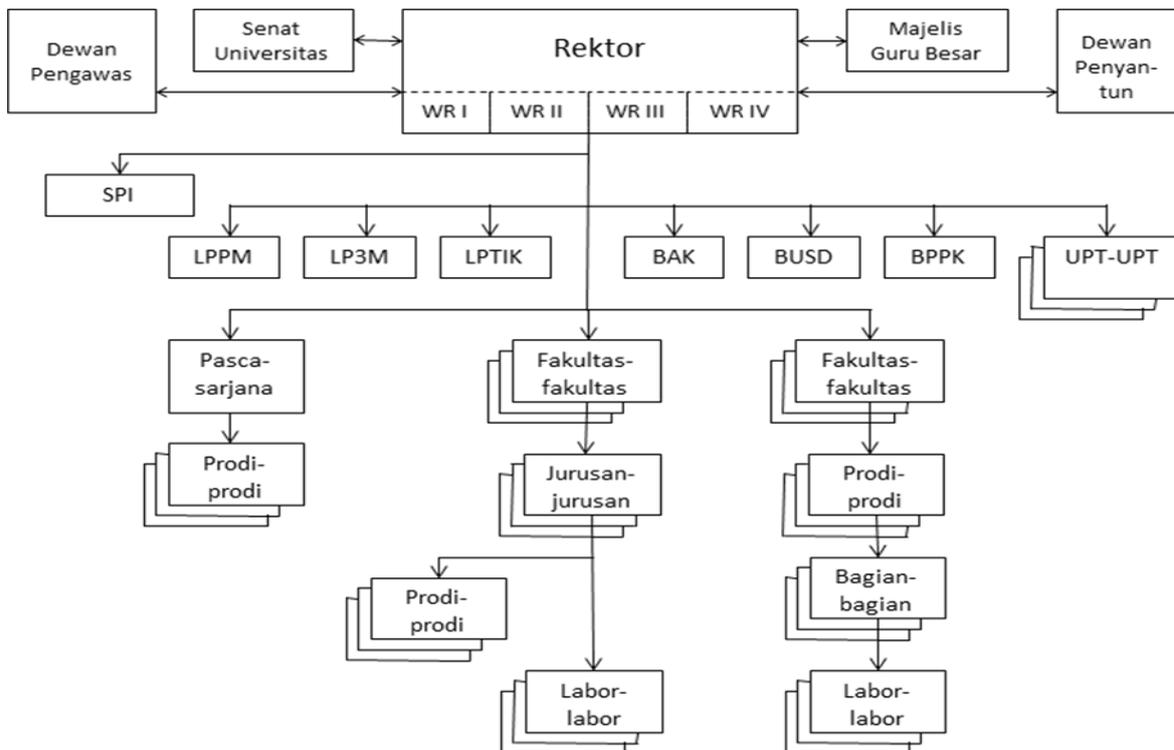
Lembaga terdiri dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu dan Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

- 6. Unit Pelaksana Teknis** merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan tridharma di lingkungan UNIVERSITAS ANDALAS yang terdiri dari UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Laboratorium Dasar dan Sentral, UPT Sumber Daya Hayati Sumatera, UPT Kewirausahaan dan UPT Layanan Internasional.

Struktur organisasi Universitas Andalas Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas dibawah ini:

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Universitas Andalas



Keterangan:

- WR = Wakil Rektor
- SPI = Satuan Pengawasan Internal
- LPPM = Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



- LP3M = Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
- LPTIK = Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- BAK = Biro Akademik dan Kemahasiswaan
- BUSD = Biro Umum dan Sumber Daya
- BPPK = Biro Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama
- UPT = Unit Pelayanan Teknis

### C. Permasalahan utama yang dihadapi organisasi

Pada tahun 2015 ini permasalahan utama yang dihadapi Universitas Andalas adalah

- menurunnya Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) disebabkan pembayaran Uang Kuliah Tunggal.
- Efektifitas revenue generating activity yang digambarkan dalam Pencapaian perolehan PNBP dari hasil kerjasama dan komersialisasi hasil riset masih belum optimal
- Sinergi riset antar bidang ilmu yang masih perlu ditingkatkan
- Struktur organisasi dan tatakelola (SOTK) universitas yang masih harus diperkuat

---

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis Organisasi

Cita-cita Universitas Andalas adalah menjadi universitas yang terkemuka dan bermartabat yang akan dicapai dalam empat tahap sampai dengan tahun 2028. Ungkapan visi **terkemuka** ditunjukkan dengan reputasi baik yang dimiliki untuk tingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan *delivery* hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *entrepreneurship* sehingga warna yang akan dipilih Unand adalah memiliki konteks *Entrepreneurial University*. Di samping itu, sejalan dengan cita-cita leluhur pendiri Negara Indonesia untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya baik “badannya” dan juga “jiwanya” diterjemahkan Unand menjadi visi **Bermartabat**. Bermartabat menunjukkan bahwa di samping memiliki kemampuan, ilmu pengetahuan, warga dan lulusan Universitas Andalas juga memiliki karakter yang unggul. Karakter ini dirumuskan menjadi karakter Andalasian, yang dibangun oleh empat elemen, yakni elemen spiritual, karakter-karakter dalam keilmuan, Amal dan Sosial. Wujud dari cita-cita Unand ini adalah bahwa disamping membangun pengetahuan, Unand juga bertekad membangun karakter bangsa. Kedua hal ini menjadi sumber inspirasi Unand untuk menjadi “**Terdepan dalam pembangunan karakter dan kewirausahaan (*leader in character building and entrepreneurship*)**”.

Kondisi Unand Terkemuka dan bermartabat ini nantinya akan dicirikan dengan:

- Unand akan memiliki staf akademik yang kuat, dengan kualifikasi kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian serta memiliki karakter yang unggul;
- Kuatnya publikasi Unand yang berbasiskan sumber daya dan kearifan sosial dan budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-bidang yang terkait dengan sumber daya alam hayati, kekuatan sosial budaya lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi signifikan bagi kemandirian bangsa;

- Unand akan memiliki jaringan kerja sama luas dan menjalin hubungan kerja sama dengan perguruan Tinggi regional wilayah Indonesia bagian Barat, sekaligus menjadi *partner* peneliti Internasional untuk bidang-bidang unggulan Unand;
- Unand akan menjadi alternatif destinasi bagi calon-calon mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan serta Timur tengah dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas, sehingga pada tahun 2028 proporsi mahasiswa asing akan mencapai 15% dari total populasi mahasiswa;
- Arah pengembangan penelitian Unand ditujukan untuk secara signifikan mendukung kemandirian bangsa;
- Penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelajaran serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan;
- Karakter Unggul terinternalisasi dalam diri semua warga Unand, terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap maupun cara bertindak.

Cita-cita tersebut tidak mungkin diwujudkan dalam jangka pendek. Celah antara kondisi dan kinerja yang terjadi saat ini dengan cita-cita itu masih cukup jauh. Sehingga Unand membaginya atas 4 (empat) tahapan:

**Tahap pertama adalah periode 2009-2013.** Pada tahap ini merupakan tahap pembenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional dan internasional. Pembenahan institusi meliputi transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kemahasiswaan. Pada periode ini semua standar nasional pendidikan harus terpenuhi. Tahapan pertama ini telah terlewati dengan capaian cukup baik, tergambar dari tingkat akreditasi minimal B telah mencapai 50,49% dari 101 jumlah program studi yang ada di Universitas Andalas

**Tahap kedua adalah periode 2014-2018.** Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kekayaan lainnya. Targetnya adalah terimplementasikan *good university goverment* secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil yang diharapkan adalah Unand menjadi salah satu universitas terkemuka dalam beberapa bidang

di tingkat nasional atau masuk universitas lima besar di Indonesia. Di samping itu proses pembelajaran di Unand mulai terintegrasi dengan pengembangan *soft skill*, *entrepreneurship* dan karakter.

**Tahap ketiga adalah periode 2019-2023.** Pada periode ini, sistem tatakelola telah terintegrasi penuh dengan ICT, bidang riset unggulan unand sudah terlihat dari *output* yang dihasilkan, kegiatan penelitian telah fokus dan tersinergi dalam *road map* penelitian unggulan Unand. Prosentase mahasiswa pascasarjanasudah lebih dari 20%, Jumlah mahasiswa asing meningkat dan Suasana akademik mulai kental dengan *internasional atmosphere*, mahasiswa mulai menguasai multi bahasa, namun memiliki karakter yang kuat. Pada periode ini Unand diharuskan masuk kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia.

**Terakhir, periode 2024-2028** adalah periode Unand telah dikenal secara internasional. Pada periode ini diharapkan Unand telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing lebih dari 15%. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris mengalami peningkatan, mahasiswa Unand memiliki kemampuan berkomunikasi dengan lebih dari dua bahasa asing. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta *credit transfer system* dan *dual degree* berjalan dengan efektif. Unand menjalin hubungan kerja sama dalam beberapa bidang khususnya untuk perguruan tinggi wilayah barat dan kawasan regional Asean.

## 1. Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Unand telah menetapkan visi dan misi, yaitu:

### **Visi**

Universitas Andalas memiliki gambaran dan cita-cita ideal yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang, melalui visi Universitas Andalas “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”.

### **Misi**

Universitas Andalas sebagai perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan mengemban misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;

- b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;
- c. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;
- d. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Untuk mencapai visi dan misi Universitas Andalas, Univ. Andalas mempunyai 7 tujuan yang didukung dengan 21 sasaran strategis.

Sasaran Strategis ini dibagi dalam 4 Perspektif yang dibagi dalam 5 kelompok Untuk mencapai tujuan dan sasaran dari Renstra Univ. Andalas tahun 2014-2018, tahap ke dua ini Univ. Andalas mempunyai Keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Indikator, Kebijakan dan Program yang dapat kita lihat pada tabel 2.1 berikut ini :

## **2. Tujuan dan Sasaran**

Untuk mewujudkan visi dan misi Unand yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis bisnis lima tahun (2004-2018) sebagai berikut:

**Misi a : Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;**

**Tujuan :**

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter (T1).
2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa rangka pemerataan dan perluasan akses (T2).

**Misi b : Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;**

**Tujuan :**

1. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK dan seni yang relevan untuk mendukung kemandirian bangsa melalui penyelenggaraan program studi,

penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna (T3).

2. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dan bahan ajar kepada masyarakat (T4).

**Misi c : Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (good university governance) menuju tata kelola yang unggul (excellent university governance), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;**

**Tujuan :**

1. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Unand (T5).
2. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat (T6).

**Misi d Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;**

**Tujuan :**

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7).
2. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8).

Selanjutnya delapan tujuan strategis diterjemahkan menjadi 21 sasaran strategis (S). Sasaran strategis tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 kategori menurut perspektif balance score card yaitu :

---

#### **A. Perspektif Mahasiswa**

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.

#### **B. Perspektif Pemangku kepentingan (*Stakeholder*)**

2. Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan;
3. Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi Internasional.

#### **C. Perspektif Finansial**

4. Tercapainya kecukupan dan efisiensi Anggaran;
5. Tersedianya kecukupan dana untuk penelitian dan pengabdian;
6. Peningkatan Kontribusi dana dari Kerja sama komersialisasi.

#### **D. Perspektif Proses Internal**

7. Tercapainya penguatan kurikulum dan proses pembelajaran yang terintegrasi dan berkualitas;
8. Penguatan kualitas riset dan publikasi;
9. Peningkatan jumlah staf yang terlibat dalam penelitian dengan *impact* tinggi dan pengabdian kepada masyarakat;
10. Percepatan *delivery* hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi;
11. Peningkatan bantuan untuk kesejahteraan mahasiswa;
12. Peningkatan Program Pasca Sarjana;
13. Peningkatan kualitas dan kuantitas staf akademik;
14. Peningkatan Kerja sama dalam dan luar negeri;
15. Peningkatan sarana, prasarana dan sistem manajemen;
16. Sistem informasi.

#### **E. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan**

17. Penguatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
18. Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka;
19. Peningkatan kualitas fasilitas riset dan laboratorium;
20. Peningkatan moral, etika dan tata kelola yang baik;
21. Peningkatan kualitas kesehatan, keselamatan lingkungan.

Pada tabel 2.1 berikut ini dapat kita lihat keterkaitan antara tujuan, sasaran, indikator, kebijakan dan program Rencana Bisnis Unand Tahun 2014-2018. Keterkaitan ini dapat memandu pimpinan dalam memantau implementasi program kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode 2014-2018.

Tabel 2.1  
**TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR, KEBIJAKAN DAN PROGRAM**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah /swasta di dalam dan luar negeri.	<p>1.1 Terlaksananya proses belajar dan mengajar sesuai dengan standard yang ditetapkan</p> <p>1.2 Meningkatnya kualitas dan kuantitas staf akademik</p> <p>1.3 Meningkatnya kualitas input, <i>soft skill</i> dan daya saing mahasiswa</p> <p>1.4 Tercapainya penguatan kurikulum dan proses pembelajaran yang terintegrasi dan berkualitas</p> <p>1.5 Meningkatnya jumlah program studi dan mahasiswa program pascasarjana</p>	<p>- Persentase alumni bekerja pada perusahaan global</p> <p>- Persentase alumni bekerja pada tahun pertama</p> <p>- Persentase alumni yang berwira usaha</p> <p>- Persentase mahasiswa asing terhadap <i>student body</i></p> <p>-Persentase pascasarjana <i>student body</i></p> <p>-Persentase mahasiswa yang menguasai lebih dari 2 (dua) bahasa Asing</p>	<p>Mendorong program studi untuk memperkuat penguasaan bahasa asing;</p> <p>- Menyediakan fasilitas dan dorongan dalam rangka mengembangkan <i>soft skill</i>, karakter dan kewirausahaan;</p> <p>- Menyediakan semua fasilitas dan dukungan dana untuk terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik dan berkualitas;</p> <p>- Menumbuhkembangkan suasana akademik di setiap unit kerja;</p> <p>- Mengubah pola pembinaan mahasiswa dengan mengedepankan inisiatif dan kreatifitas mahasiswa dalam koridor <i>student activities</i>;</p> <p>- Mendorong program studi untuk melaksanakan penjajakan <i>twinning program</i> atau credit transfer system dengan perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri</p> <p>- Mengutamakan penambahan program studi strata S2 dan S3 dalam rangka meningkatkan</p>	<p>1.1.1 Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran</p> <p>1.2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dalam pembelajaran</p> <p>1.3.1 Peningkatan kemampuan <i>soft skill</i> dan karakter mahasiswa</p> <p>1.3.2 Peningkatan kualitas input mahasiswa baru dan lulusan</p> <p>1.4.1 Tercapainya penguatan kurikulum dan proses pembelajaran yang terintegrasi dan berkualitas</p> <p>1.4.2 Peningkatan kualitas fasilitas riset, laboratorium dan pustaka</p> <p>1.5.1 Peningkatan kualitas program pasca sarjana</p>



			proporsi mahasiswa pasca sarjana terhadap program sarjana	
Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa rangka pemerataan dan perluasan akses (T2).	2.1 Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapat bantuan dan pelayanakesejahteran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah mahasiswa (<i>student body</i>)</li> <li>- Persentase Mahasiswa yang memperoleh Beasiswa</li> <li>- Prosentase mahasiswa Luar sumbar terhadap <i>student body</i></li> <li>- Angka Efisiensi Edukasi (AEE).</li> </ul>		2.1.1 Peningkatan jumlah penerima beasiswa, dukungan dan bantuan kesejahteraan mahasiswa
Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK dan seni yang relevan untuk mendukung kemandirian bangsa melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan berhasil guna (T3).	<p>3.1 Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi internasional</p> <p>3.2 Penguatan kualitas riset dan publikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah <i>riset group</i> yang terkemuka;</li> <li>- Jumlah kerja sama riset dengan lembaga internasional; Jumlah publikasi internasional per dosen per tahun</li> <li>- Jumlah paten yang dihasilkan</li> <li>- Jumlah publikasi nasional per dosen per tahun;</li> <li>- Jumlah buku yang dihasilkan (buku ajar &amp; buku ilmiah lain);</li> <li>- Jumlah total dana penelitian dan pengabdian</li> <li>- Jumlah dana penelitian per dosen</li> </ul>		<p>3.1.1 Peningkatan kualitas kelembagaan riset</p> <p>3.2.1 Peningkatan kinerja penelitian dan publikasi</p>
Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat (T4).	4.1 Meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat Percepatan <i>delivery</i> hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Karya HAKI yang ditindaklanjuti dengan kerja sama;</li> <li>- Jumlah diseminasi/pelatihan yang dilakukan berbasis hasil riset;</li> <li>- Jumlah HAKI yang menghasilkan <i>income</i>.</li> </ul>		4.1.1 Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
Mewujudkan masyarakat kampus yang	5.1 Terlaksananya pengelolaan universitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase doktor terhadap jumlah dosen;</li> </ul>		5.1.1 Peningkatan dan Pengelolaan



<p>handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Unand (T5</p>	<p>berdasarkan prinsip tata kelola yang unggul (<i>excellent university governance</i>;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah <i>visiting scholar</i> per tahun;</li> <li>- Ratio dosen:mahasiswa ;</li> <li>- Jumlah dosen Unand yang menjadi <i>visiting</i> profesor di perguruan tinggi terkemuka luar negeri;</li> <li>- Jumlah judul buku/koleksi;</li> <li>- Jumlah pengaduan/pelanggaran atas moral/etika dan tatakelola yang baik;</li> <li>- Kecukupan ruang dan fasilitas yang melampaui standar BAN PT</li> </ul>		<p>universitas berdasarkan Prinsip Tata Kelola yang Baik 5.1.2 Penguatan Kualitas dan Kompetensi Tenaga Kependidikan 5.1.3 Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Budget</p>
<p>Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat (T6</p>	<p>6.1 Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal Penguatan kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan 6.2 Meningkatnya kualitas jaringan dan sistem ICT 6.3 Meningkatnya kualitas keselamatan/kesehatan lingkungan kerja 6.4 Tersedianya sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan dan operasional perkantoran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya sertifikasi ISO (ISO-like);</li> <li>- Tingkat akreditasi BAN PT;</li> <li>- Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap pelayanan (mahasiswa, staf, dan dosen);</li> <li>- Terlaksananya SPMI terintegrasi secara penuh (100%);</li> <li>- Jumlah program studi terakreditasi internasional;</li> <li>- Persentase dosen berkualifikasi S3;</li> <li>- Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan sesuai bidang kerja;</li> <li>- Total jam pelatihan/tenaga kependidikan/tahun;</li> <li>- Terlaksananya penataan dan penanganan lingkungan sesuai standar internasional (<i>Safety Health and Environment</i>)</li> </ul>		<p>6.1.6 Penerapan sistem penjaminan mutu internal 6.2.1 Pengembangan dan penguatan sistem informasi 6.3.1 Peningkatan kualitas keselamatan/kesehatan lingkungan kerja 6.4.1 Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan/perkantoran</p>

<p>Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7)</p>	<p>7.1 Meningkatnya jumlah kerjasama untuk pengembangan universitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah kerja sama nasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun;</li> <li>- Jumlah kerja sama internasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun;</li> <li>- Jumlah program studi yang melaksanakan <i>twinning program</i> dengan PT dalam dan Luar Negeri;</li> <li>- Jumlah <i>student exchange</i> dengan PT dalam dan luar negeri;</li> <li>- Jumlah program studi yang melaksanakan <i>credit transfer system</i> dengan PT lain dalam dan luar negeri.</li> </ul>		<p>7.1.1 : Pengembangan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri</p>
<p>Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerja sama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8)</p>	<p>8.1 Meningkatnya pendapatan dana dari hasil kerjasama dan komersialisasi 8.2. Meningkatnya jumlah penelitian dosen yang mendapat paten/HaKI dan implementasi hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah <i>budget</i> per mahasiswa;</li> <li>- Persentase dana untuk pengembangan terhadap belanja rutin;</li> <li>- Jumlah dana yang dihasilkan dari kerja sama</li> </ul>		<p>8.2.1 Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi</p>

Dengan menggunakan hubungan antara misi – tujuan – sasaran UNAND, yang selanjutnya diterjemahkan dalam program strategi – program operasional – kegiatan UNAND, maka dapat dilihat bagaimana kinerja UNAND untuk mewujudkan sasaran tersebut.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran UNAND mempunyai rencana kinerja lima tahunan yang akan dicapai dari tahun 2014-2015. Pada tabel 2.2 dapat dilihat Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategi Unand.

Tabel 2.2  
**TARGET CAPAIAN DAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS  
UNIVERSITAS ANDALAS 2014-2018**

SASARAN STRATEGIS (STRATEGIC GOAL)	Kode KPI	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET				
				2014	2015	2016	2017	2018
Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global	M.1.1	Persentase alumni bekerja pada perusahaan global	N/A	10%	15%	20%	25%	30%
	M.1.2	Persentase alumni bekerja pada tahun pertama	20%	25	35	50	65	80%
	M.1.3	Persentase alumni yang berwira usaha	5	7,5	10	12,5	15	20%
	M.1.4	Tingkat keketatan masuk	11,29%	13	14	16	18	20
	M.1.5	Prosentase mahasiswa asing thd student body	0,50%	0,25	0,5	1	2,5	3
	M.1.6	Prosentase Mahasiswa yang menguasai lebih dari 2 bahasa asing	NA	1	2	3	4	5
Mencapai Peningkatan Perluasan dan Pemerataan akses Pendidikan	S.1.1	Jumlah mahasiswa (student body)	25438	25324	25199	25088	25040	25000
	S.1.2	Persentase Mahasiswa yang memperoleh Beasiswa	20,50%	25	25	30	30	35
	S.1.3	Prosentase mahasiswa Luar sumbar thd student body	14%	26	27,5	30	30	30
	S.1.4.	Tercapainya Angka Efisiensi Edukasi 24% tahun 2018	20%	21	22	23	23	24
Menjadi Pusat Riset dan Pengabdian yang bereputasi Internasional	S.2.1	Jumlah Riset Group yang Terkemuka	NA	5	7	10	13	15
	S.2.2	Jumlah Kerjasama Riset dengan Lembaga Internasional	5	7	9	11	13	15
Tercapainya kecukupan dan efisiensi Anggaran	F.1.1	Jumlah budget per mahasiswa	14,8	16	18	20	22	24
	F.1.2	Prosentase Dana untuk Pengembangan terhadap Belanja Rutin	40%	45	45	47,5	47,5	50
Tercapainya Penguatan Kurikulum yang terintegrasi dan berkualitas	P.1.1	Terlaksananya review kurikulum periodik	1X5 th	1X5 th	1X5 th	1X5 th	1X5 th	1X5 th
	P.1.2	Prosentase mata kuliah yang terintegrasi dengan Soft skill/ Karakter	NA	10	25	40	65	80



	P.1.3	Prosentase mata kuliah yang telah diperkuat dengan hasil penelitian dosen	NA	5	10	15	20	25
	P.1.4	Prosentase mahasiswa dengan score TOEFL min 450	15%	16,50%	18	20	25	40
	P.1.5	Tingkat kepuasan Mahasiswa thd pembelajaran *)	2,78	2,85	3	3,1	3,15	3,25
	P.1.6	Prosentase matakuliah dengan pembelajaran yang memanfaatkan ICT secara intensif	NA	5	10	20	40	60
	P.1.7	Terlaksananya tracer study secara periodik	1x2 th					
	P.1.8	Terlaksananya program <i>fast tract</i> di 4 program studi tahun 2016	1	2	5	10	20	30
Penguatan kualitas riset dan publikasi	P.2.1	Jumlah publikasi Internasional per dosen per tahun	0,11	0,5	1	1,25	1,5	1,75
	P.2.2	Jumlah paten yang dihasilkan	27	29	34	39	44	49
	P.2.3	Jumlah publikasi Nasional per dosen per tahun	0,24	1,5	2,5	2,5	3	3
	P.2.4	Jumlah buku yang dihasilkan (buku ajar & buku ilmiah lain)	38	50	60	70	80	90
Peningkatan jumlah staf yang terlibat dalam penelitian dengan impact tinggi dan pengabdian PM	P.3.1	Prosentase dosen yang terlibat dalam riset dan pengabdian dengan impact tinggi	20%	22,5	25	30	35	50
	P.3.2	Prosentase staf yang terlibat sebagai peneliti utama	10%	15	17	20	25	30
	P.3.3	Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan Internasional	5	6	7	8	9	10
	P.3.4	Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan Nasional	7	8	9	10	15	20
Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan	P.4.1	Jumlah Karya HAKI yang ditindaklanjuti dengan kerjasama	0	1	2	3	4	5



komersialisasi	P.4.2	Jumlah diseminasi/ pelatihan yang dilakukan berbasis hasil riset	NA	10	20	30	40	50
	P.4.3	Jumlah HAKI yang menghasilkan income	0	1	2	3	4	5
Peningkatan bantuan untuk kesejahteraan mahasiswa	P.5.1	Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa	20%	25	25	30	30	35
	P.5.2	Tingkat kepuasan mahasiswa atas pelayanan dan dukungan institusi	2,77	2,85	3	3,1	3,15	3,25
	p.5.3	Prosentase mahasiswa yang mengikuti kgt UKM	20%	25	30	40	50	60
Peningkatan Program Pasca Sarjana	P.6.1	Prosentase mahasiswa Pasca terhadap total	5%	6%	7%	9%	11%	13%
	P.6.2	Prosentase mahasiswa Pasca yang terlibat dalam penelitian dosen	NA	5	7,5	10	15	20
	P.6.3	Prosentase hasil penelitian mahasiswa pasca sarjana yang dipublikasi pada Jurnal terakreditasi	NA	25	50	75	100	100
	P.6.4	Dibukanya program s2 di semua program studi dan program s3 di 3 program studi tahun 2016	50%	55	60	70	80	90
Peningkatan kualitas dan kuantitas staf Akademik	P.7.1	Prosentase doktor terhadap jumlah dosen	23%	25	30	35	45	50
	P.7.2	Jumlah visiting scholar per tahun/ prodi	1	1	2	3	4	5
	P.7.3	ratio dosen:mahasiswa	1:19	1:19	1:19	1:19	1:19	1:19
	P.7.4	Jumlah dosen yang menjadi visiting profesor di PT Terkemuka LN	NA	1	3	5	7	10
Tersedianya kecukupan dana untuk penelitian dan pengabdian	F.8.1	Jumlah Total dana penelitian (Milyar)	16,50	18,15	20,90	24,00	27,60	30,00
	F.8.2	Jumlah dana penelitian per dosen (juta)	11,90	13,10	15,06	17,32	19,92	21,65
Peningkatan Kontribusi dana dari Kerjasama & komersialisasi	F.8.3	Jumlah dana yang dihasilkan dari kerjasama (Milyar)	20	22	25	29	34	40



Peningkatan Kerjasama	P.10.1	Jumlah kerjasama Nasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun	15	16	18	20	22	24
	P.10.2	Jumlah kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun	7	8	9	10	11	12
	P.10.3	Terlaksananya 3 program studi yang melaksanakan twinning program dengan PT dalam dan Luar Negeri	1	2	3	4	5	6
	P.10.4	Terlaksananya student exchange dengan PT dalam dan luar negeri	NA	1	2	3	4	5
	P.10.5	Terlaksananya credit transfer system dengan PT lain dalam dan luar negeri	NA	2	4	6	8	10
Peningkatan kualitas Pelayanan dan Sistem Manajemen	P.11.1	Prosentase unit kerja yang mengadopsi ISO (ISO-like)	15	20	25	30	40	50
	P.11.2	Tingkat Akreditasi BAN PT (A)	21	22	24	26	28	30
	P.11.3	Tingkat Kepuasan Stake holder terhadap pelayanan (Mhs, Staf, Dosen)	2,81%	2,85%	2,95%	3,00%	3,10%	3,15
	P.11.4	Prosentase Prodi yang melaksanakan SPMI terintegrasi secara penuh (100%)	75	85	95	100	100	100
	P.11.5	Jumlah Prodi terakreditasi internasional	NA	1	2	3	4	5
Penguatan kompetensi staf Akademik dan Tenaga Kependidikan	L.1.1	Prosentase dosen berkualifikasi S3	23%	26%	28%	30%	33%	37%
	L.1.2	Prosentase staf yang memiliki kualifikasi profesional	20%	22%	24%	29%	35%	41%
	L.1.3	Prosentase staf kependidikan yang mengikuti pelatihan sesuai bidang kerja	20%	22%	24%	29%	35%	41%
	L.1.4	total jam pelatihan/staf kependidikan/ tahun	NA	16	24	30	35	40
Peningkatan Kualitas Ruang Baca dan Pustaka	L.2.1	Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap mata kuliah	70%	73%	77%	85%	93%	100%

	L.2.2	Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap riset unggulan	50%	55%	60	70	80	90
	L.2.3	Jumlah judul buku/koleksi	409379	429848	451.340	473907	497602	522482
Peningkatan Kualitas Fasilitas Riset dan laboratorium	L.3.1	Tercapainya standar laboratorium berstandar ISO (ISO-like)	NA	1	2	3	4	5
	L.3.2	Tercapainya kecukupan sarana labor untuk pembelajaran **)	NA	2,8	2.85	2,9	3,0	3,05
	L.3.3	Tercapainya kecukupan sarana labor untuk riset unggulan **)	NA	2,8	2.85	2,9	3,0	3,05
Peningkatan Moral, etika dan Tata kelola yang baik	L.4.1	Jumlah pengaduan/pelanggaran atas Moral/ etika dan Tatakelola yang baik	NA	0	0	0	0	0
Peningkatan kualitas sarana dan lingkungan sesuai standar Internasional	L.5.1	Tercapainya Kecukupan ruang dan fasilitas yang melampaui standar BAN PT	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
	L.5.2	Terlaksananya penataan dan penanganan lingkungan sesuai standar internasional (Safety Health and Environment)	NA	NA	30	50	75	100
	L.5.3	Tercapai akses teknologi ICT dengan sangat baik bagi seluruh civitas akademika FT	NA	2,5	3	3,25	3,4	3,5
	L.5.4	Terlaksananya sistem manajemen berbasis ICT	NA	2,5	3	3,25	3,4	3,5

Untuk membantu pimpinan dalam memantau implementasi strategi maka ditempuh cara membandingkan antara hasil aktual dengan sasaran dan tujuan strategis yang telah ditetapkan yang dinyatakan dengan indikator kinerja. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Untuk mengetahui target yang diinginkan dalam tahunan perlu dibuat perencanaan kinerja yang merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Renstra dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Pada tabel 2.3 berikut ini dapat kita lihat Rencana Kinerja Tahunan Universitas Andalas Tahun 2015.

Tabel 2.3  
**RENCANA KINERJA  
TAHUN 2015**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global	15%
		Persentase alumni yang bekerja pada tahun pertama	35%
		Persentase alumni yang berwirausaha	10%
		Tingkat ketetapan masuk	14%
		Persentase mahasiswa asing terhadap student body	0,5%
		Persentase mahasiswa yang menguasai lebih dari 2 bahasa asing	2%
2	Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	Jumlah mahasiswa (student body)	25.199
		Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	25%
		Persentase mahasiswa luar sumbar terhadap student body	27,5%
		Angka efisiensi edukasi (%)	22
3	Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi Internasional	Jumlah riset group yang terkemuka	7
		Jumlah kerjasama riset dengan lembaga internasional	9
4	Tercapainya kecukupan dan efisiensi anggaran	Jumlah budget permahasiswa	18



		Persentase dana untuk pengembangan terhadap belanja rutin	45%
5	Tercapainya penguatan kurikulum yang terintegrasi dan berkualitas	Terlaksananya review kurikulum prodiik	1x5 Th
		Persentase mata kuliah yang terintegrasi dengan soft skill/karakter	25
		Persentase mata kuliah yang telah diperkuat dengan hasil penelitian dosen	10
		Persentase mahasiswa dengan skore TOEFL minimal 450	18%
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran	3
		Persentase matakuliah dengan pembelajaran yang memanfaatkan ICT secara untensif	10%
		Terlaksananya tracer studi secara periodik	1x2 Th
		Jumlah program studi yang melaksanakan fast track	5
6	Penguatan kualitas riset dan publikasi	Jumlah publikasi Internasional per dosen per tahun	1
		Jumlah paten yang dihasilkan	34
		Jumlah publikasi nasional per dosen per tahun	2,5
		Jumlah buku yang dihasilkan (buku ajar & buku ilmiah lainnya)	60
7	Peningkatan jumlah staf yang terlibat dalam penelitian dengan impact tinggi dan pengabdian	Persentase dosen yang terlibat dalam riset dan pengabdian dengan impact tinggi	25
		Persentase staf yang terlibat sebagai peneliti utama	17
		Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan internasional	7
		Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan nasional	9
8	Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	Jumlah karya HAKI yang ditindaklanjuti dengan kerjasama	2
		Jumlah diseminasi / pelatihan yang dilakukan berbasis hasil riset	20
		Jumlah HAKI yang menghasilkan income	2
9	Peningkatan bantuan untuk kesejahteraan mahasiswa	Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa	25
		Tingkat kepuasan mahasiswa atas pelayanan dan dukungan institusi	3
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM	30
10	Peningkatan program pasca sarjana	Persentase mahasiswa pasca terhadap total mahasiswa	7
		Persentase mahasiswa pasca yang terlibat dalam penelitian dosen	7,5



		Persentase hasil penelitian mahasiswa pasca sarjana yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi	50
		Prosentase Jumlah program studi S2 dan S3 terhadap prodi S1	60
11	Peningkatan kualitas dan kuantitas staf akademik	Persentase doktor terhadap jumlah dosen	30
		Jumlah visiting scholar pertahun / prodi	2
		Ratio dosen / mahasiswa	1:19
		Jumlah dosen yang menjadi visiting profesor di PT terkemuka luar negeri	3
12	Tersedianya kecukupan dana untuk penelitian dan pengabdian	Jumlah total dana penelitian (Milyar)	20,90
		Jumlah dana penelitian per dosen (Juta)	15,06
13	Peningkatan kontribusi dana dari kerjasama & komersialisasi	Jumlah dana yang dihasilkan dari kerjasama (Milyar)	25
14	Peningkatan kerjasama	Jumlah kerjasama Nasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun	18
		Jumlah kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun	9
		Jumlah program studi yang melaksanakan twining program dengan PT dalam dan luar negeri	3
		Jumlah program student exchange dengan PT dalam dan luar negeri	2
		Jumlah program credit transfer system dengan PT lain dalam dan luar negeri	4
15	Peningkatan kualitas pelayanan dan sistem manajemen	Persentase unit kerja yang mengadopsi ISO (ISO-like)	25
		Jumlah prodi dengan Akreditasi BAN PT (A)	24
		Indeks kepuasan stake holder terhadap pelayanan (skala)	2,95
		Persentase prodi yang melaksanakan SPMI terintegrasi secara penuh	95
		Jumlah program studi terakreditasi Internasional	2
16	Penguatan kompetensi staf akademik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkualifikasi S3	28
		Persentase dosen yang memiliki kualifikasi profesor	24
		Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan sesuai bidang kerja	24
		Total jam pelatihan / tenaga kependidikan / tahun	24
17	Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka	Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap mata kuliah	77%

		Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap riset unggulan	60%
		Jumlah judul buku / koleksi	451.340
18	Peningkatan kualitas fasilitas riset dan laboratorium	Tercapainya standar laboratorium berstandar ISO (ISO-Like)	2
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kecukupan fasilitas laboratorium	2,85
		Tingkat kepuasan peneliti terhadap kecukupan fasilitas laboratorium	2,85
19	Peningkatan moral, etika dan tata kelola yang baik	Jumlah pengaduan / pelanggaran atas moral / etika dan tatakelola yang baik	0
20	Peningkatan kualitas sarana dan lingkungan sesuai standar Internasional	Kecukupan ruang dan fasilitas yang melampui standar BAN PT (100 %)	Tercapai
		Implementasi penataan dan penanganan lingkungan sesuai standar Internasional (Safety Health and Environment %)	30
		Tingkat kepuasan atas layanan ICT	3
		Terlaksananya sistem manajemen berbasis ICT	3

## B. Perjanjian Kinerja

Universitas Andalas dalam menyusun perjanjian kinerja berdasarkan penetapan kinerja yang ditandatangani oleh Rektor dan Dirjen Dikti. Penetapan kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran untuk melaksanakan program serta merealisasikan penetapan kinerja dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan rencana strategis dengan pagu anggaran sebesar Rp. **675.730.747.000,-**

Untuk menentukan tingkat pencapaian target ditetapkan beberapa indikator sasaran yang pada umumnya bersifat kuantitatif. Kemudian berdasarkan indikator sasaran tersebut ditetapkan lagi target capaian kinerja untuk masing-masing sasaran yang ditetapkan setiap tahunnya selama periode 2014-2018.

Perjanjian Kinerja antara Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi ini terdiri dari 20 sasaran strategis dengan indikator output dan outcome. Indikator output merupakan indikator yang terdapat dalam DIPA Unand Tahun 2015 yang disesuaikan dengan sasaran yang ada pada Rensra Unand Tahun 2014-2018, sedangkan indikator outcome adalah indikator yang terdapat pada Renstra Unand Tahun 2014-2018.



Indikator Output dan Outcome untuk mendukung Perjanjian Kinerja Tahun 2015 adalah indikator output sebanyak 59 output yang terdapat dalam DIPA Unand dan indikator outcome sebanyak 64 indikator yang terdapat dalam Resntra Unand 2014-2018.

Sedangkan perjanjian kinerja anggaran pada tahun 2015 ini terdiri dari :

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	13.424.227.000,-
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	226.481.651.000,-
3	Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	187.350.730.000,-
4	Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	248.474.139.000,-
	Total	675.730.747.000,-

Pada lampiran 1.1 dapat kita lihat lebih jelas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Ditjen Dikti.

---

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Penyelenggaraan tugas pokok Universitas Andalas untuk lima tahunan periode 2014-2018 dijalankan dengan mengikuti kerangka kerja yang telah dirumuskan dalam 8 tujuan, 20 sasaran, dan 21 program serta 188 kegiatan. Semua itu telah dipaparkan dalam Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2014-2018.

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2015, Universitas Andalas berkewajiban untuk merancang program untuk mencapai target-target tersebut. Ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja sebagai instansi pemerintah. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan Unand dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya maka diperlukan suatu evaluasi atas capaian-capaian indikator kunci, yang hasilnya juga akan digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja.

Pada bagian ini diuraikan hasil capaian kinerja Universitas Andalas tahun 2015. Paparan akan diawali dengan bahasan atas penetapan kinerja, kontrak kinerja dan capaian yang diperoleh dalam semua aspek sasaran strategis. Secara lebih detail dapat dilihat pada lampiran 1.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

1. **Sasaran Strategis: Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.** Ini ditunjukkan melalui 3 (tiga) indikator output dan 6 (enam) indikator kinerja outcome.

Capaian atas 2 (dua) indikator realisasi fisiknya sudah mencapai 100% yaitu Layanan Pemberdayaan Mahasiswa dan Layanan Administrasi Pendidikan Hal yang menggembirakan, terdapat 5 (lima) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu: Mahasiswa Baru dengan capaian realisasi fisiknya 100,08% dari target 5.000 mahasiswa tercapai 5.004 mahasiswa, Presentase lulusan yang berdaya saing global dengan capaian realisasi fisik 116,33% dari target 15% terealisasi 17,45%, Presentase alumni yang berwirausaha dengan capaian realisasi fisik 125,60% dari target 10% terealisasi 12,56%, Tingkat keketatan masuk dengan capaian realisasi fisik 174,93% dari target 14% terealisasi 24,49% dan Presentase mahasiswa yang

menguasai lebih dari 2 bahasa asing dengan capaian realisasi fisik 350% dari target 2% terealisasi 7%.

Pada sasaran strategis ini, masih ada 2 (dua) indikator kinerja outcomenya kurang dari 100% yaitu Persentase alumni bekerja pada tahun pertama dengan capaian realisasi fisik 87,56% dari target 35% terealisasi 30,75 %, dan Persentase mahasiswa asing terhadap student body dengan capaian realisasi fisik 86% dari target 0,5% terealisasi 0,43% dan

Dengan demikian dapat disimpulkan capaian realisasi fisik sasaran strategis **Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global** adalah mencapai 137,87%, dimana dari 9 (sembilan) indikator, 5 (lima) indikator kinerja capaian realisasi fisik melebihi 100 %, dan 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya kurang 100%.

Adapun yang menyebabkan capaian realisasi fisik sasaran strategis Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global melebihi 100 % dimungkinkan karena sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Baru dengan capaian realisasi 100,08% dari target 5.000 mahasiswa tercapai 5.004 mahasiswa, hal ini sejalan dengan peningkatan minat dan naiknya persentase mahasiswa yang mendaftar ulang setelah dinyatakan lulus. Naiknya minat dapat disebabkan oleh program promosi yang efektif serta capaian akreditasi Institusi Unand dengan level A.
- b. Persentase lulusan juga terealisasi 116,33% dari target 15% terealisasi 17,45%, hal ini dimungkinkan karena Unand telah menghasilkan lulusan sebanyak 1.316 mahasiswa tahun 2015 yang siap bersaing secara global.
- c. Persentase alumni yang berwirausaha dengan realisasi fisik 125,60% dari target 10% terealisasi 12,56%. Ini merupakan hasil dari Kebijakan Universitas Andalas yang sejak tahun 2007 secara konsisten menjalankan program pembekalan dan motivasi bagi mahasiswa dengan kuliah umum tentang kewirausahaan yang dilaksanakan setiap hari Jumát 2 kali dalam 1 bulan. Kuliah umum kewirausahaan ini mendatangkan narasumber yang umumnya merupakan pengusaha sukses nasional. Di samping itu, Unand juga telah menjadikan Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib Universitas yang efektif dijalankan hampir di seluruh fakultas.

Dibandingkan tahun 2014 terjadi peningkatan realisasi sebesar 2,62%, dimana pada tahun 2014 realisasi indikator ini adalah 9,94%.

Mata kuliah ini disajikan kepada para mahasiswa dalam rangka memperdalam wawasan di bidang kajian ilmu Manajemen. Secara garis besar, ruang lingkup materi perkuliahan terdiri komponen wawasan teoritis, softskill serta karakter wirausahawan. Pembelajaran dilaksanakan bervariasi dengan menggabungkan antara pembelajaran di kelas dan praktek langsung bisnis sederhana.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami peningkatan yang cukup berarti.

- d. Tingkat keketatan masuk dengan capaian realisasi fisik 174,93% dari target 14% terealisasi 24,49%, hal ini dimungkinkan karena meningkatkan minat relatif terhadap daya tampung. Peminat SBMPTN yang memilih Unand naik secara signifikan. Ini diyakini sebagai dampak meningkatnya citra Universitas di mata calon mahasiswa baik akibat promosi maupun pemberitaan prestasi Unand dengan Akreditasi A, capaian prestasi dosen serta prestasi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi nasional dan Internasional.

Dibandingkan dengan tahun 2014 tingkat keketatan masuk unand meningkat 1,92%.

- e. Persentase mahasiswa yang menguasai lebih dari 2 bahasa asing dengan capaian realisasi fisik 350% dari target 2% terealisasi 7%. Ini ditunjukkan dengan score TOEFL Lulusan yang meningkat serta berjalannya program kelas berbahasa Inggris pada 10 program studi sejak tahun 2013. Di samping itu Unand telah mempunyai Pusat Bahasa yang memberikan pendidikan tambahan bagi mahasiswa untuk menguasai berbagai bahasa. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami peningkatan 4,09%.

Sedangkan yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian 100% adalah sebagai berikut :

- a. Persentase alumni bekerja pada tahun pertama dengan capaian realisasi fisik 87,86% dari target 35% terealisasi 30,75%, hal ini sebabkan karena

masalah perekonomian nasional yang sejalan juga dengan tingkat persaingan yang ketat dalam mencari pekerjaan. Hal ini harus disikapi Unand dengan merancang program pendukung untuk tahun berikutnya, yakni pendirian career center dan menjalin kerjasama lebih efektif dengan berbagai perusahaan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami sedikit kenaikan.

- b. Persentase mahasiswa asing terhadap student body dengan capaian realisasi fisik 86% dari target 0,5% terealisasi 0,43%. Hal ini boleh jadi sebagai akibat belum efektifnya promosi yang dilakukan baik melalui kerjasama maupun melalui multi media.

Meski demikian, jika dibandingkan dengan tahun 2014 sedikit mengalami peningkatan yakni sebesar 0,01%,

Pada tahun 2014 ini mahasiswa asing yang kuliah di Unand adalah sebanyak 110 orang mahasiswa, yaitu pada Fakultas Kedokteran sebanyak 100 mahasiswa dari Malaysia, pada Fakultas Ilmu Budaya sebanyak 3 mahasiswa dari Korea Selatan, Fakultas Fisip sebanyak 3 mahasiswa dari Korea Selatan dan China, Fakultas Hukum sebanyak 1 orang mahasiswa dari Pantai Gading, Fakultas Ekonomi sebanyak 2 mahasiswa dari Thailand dan Madagaskar dan Fakultas Teknologi Pertanian sebanyak 1 orang dari Madagaskar. Sedangkan pada tahun 2015 mahasiswa asing yang kuliah di Unand sebanyak 113 mahasiswa, yang terdiri dari :

- Fakultas Kedokteran sebanyak 74 mahasiswa dari Malaysia
- Fakultas Teknologi Informasi sebanyak 1 mahasiswa dari Madagaskar
- Fakultas Ekonomi sebanyak 2 mahasiswa dari Thailand dan Madagaskar
- Fakultas Ilmu Hukum sebanyak 1 mahasiswa dari Pantai Gading
- Fakultas Isip sebanyak 1 mahasiswa dari China
- Fakultas Ilmu Budaya sebanyak 32 mahasiswa, dari Filipina sebanyak 1 mahasiswa, dari Korea Selatan 12 mahasiswa, dari Jepang

sebanyak 2 mahasiswa, dari Republik Ceko sebanyak 1 mahasiswa, dari Filipina sebanyak 1 mahasiswa, dari Kamboja sebanyak 1 mahasiswa, dari Polandia sebanyak 2 mahasiswa, dari Skolowaskia sebanyak 1 mahasiswa, dari Sudan sebanyak 1 mahasiswa, dari Thailand sebanyak 1 mahasiswa, dari Tiongkok sebanyak 1 mahasiswa, dari Vietnam sebanyak 5 mahasiswa, dari Mesir sebanyak 1 mahasiswa, dan dari Amerika Serikat sebanyak 1 mahasiswa.

Dibandingkan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami kenaikan sebesar 0,01 %, dimana pada tahun 2014 realisasinya adalah 0,42 %.

Capaian sasaran ini jika dibandingkan dengan tahun 2014, mengalami penurunan sebesar 37,61 %, dimana pada tahun 2014 capaian kinerjanya adalah 175,48 %, hal ini disebabkan karena rendahnya capaian persentase alumni bekerja pada tahun pertama dan persentase mahasiswa asing terhadap student body

2. Sasaran strategis: **Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan.** Sasaran ini ditandai dengan oleh 5 (lima) indikator kinerja output dan outcome.

Di dalam sasaran ini, terdapat 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisik melebihi 100% yaitu Jumlah mahasiswa (student body) dengan capaian realisasi fisik 101,94% dari target 25.199 mahasiswa terealisasi 25.689 mahasiswa dan Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa dengan capaian realisasi fisik 135,72% dari target 25% terealisasi 33,93%,

Sementara itu, 1 (satu) capaian realisasinya sudah mencapai 100% yaitu Layanan Administrasi Pendidikan. sedangkan 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisik tidak mencapai 100% yaitu

- Persentase mahasiswa luar sumbar terhadap student body dengan capaian realisasi fisik 90,91% dari target 27,5% terealisasi 25% dan
- Angka efisiensi edukasi dengan capaian realisasi fisik 82,55% dari target 22% terealisasi 18,16%.

Dengan demikian secara total, dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran strategis Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan mencapai 102,22%, {dari 5 (lima) indikator kinerja 2 (dua) indikator

kinerja capaian realisasinya melebihi 100% dan 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%}.

Capaian realisasi fisik sasaran strategis Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan melebihi 100% dimungkinkan karena sebagai berikut :

a. Jumlah mahasiswa (student body) dengan capaian realisasi fisik 101,94% dari target 25.199 mahasiswa terealisasi 25.689 mahasiswa, hal ini dimungkinkan karena meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar baik melalui jalur SBMPTN maupun jalur lain.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014 indikator ini mengalami penurunan, dimana pada tahun 2014, jumlah mahasiswa adalah sebanyak 26.269 mahasiswa, turun menjadi 25.689 mahasiswa.

b. Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa dengan capaian realisasi fisik 135,72% dari target 25% terealisasi 33,93%, hal ini disebabkan karena Unand banyak memberikan beasiswa kepada mahasiswa dengan total mahasiswa sebanyak 8.010 mahasiswa, mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tahun 2015 sebanyak 1.650 mahasiswa atau sebesar 32,97%, dengan total dari tahun 2010-2015 sudah mencapai 5.453 mahasiswa.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah mahasiswa penerima beasiswa meningkat sebanyak 6,28%, dimana pada tahun 2014, jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa adalah 7.536 mahasiswa (31,73%) Kemudian untuk tahun 2014, beasiswa bidikmisi diberikan kepada masyarakat kurang mampu sebanyak 1.504 orang mahasiswa baru atau mencapai 30% dari mahasiswa baru tahun 2014.

Jumlah mahasiswa yang diberikan oleh Unand jauh di atas kewajiban 20% yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 12 Tahun 2014 tentang Perguruan Tinggi.

Sedangkan yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian

a. Persentase mahasiswa luar sumbar terhadap student body dengan capaian realisasi fisik 90,91 % dari target 27,5 % terealisasi 25 %, hal ini disebabkan

kebijakan yang ditetapkan Universitas terkait kuota mahasiswa Luar Sumbar yang dibatasi sampai batas 20-25% saja. Kebijakan ini diambil sebagai konsekuensi dari sistem seleksi yang ditetapkan Pemerintah melalui jalur Undangan dengan jumlah 50% dari daya tampung.

b. Angka efisiensi edukasi capaian realisasi fisik 82,55% dari target 21% terealisasi 18,16%. Penyebabnya adalah karena rata-rata penyelesaian studi mahasiswa masih tinggi yaitu 4 tahun 6 bulan untuk S1 dan 3 tahun 4 bulan untuk program Diploma III.

Meski demikian, capaian kinerja ini Jika dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 2,20%.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut dia atas, khususnya terkait AEE langkah yang akan diambil adalah :

- Menurunkan rata-rata penyelesaian studi mahasiswa melalui: perbaikan proses pembelajaran,
- Percepatan masa penyelesaian tugas akhir dengan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan serta penelitian mahasiswa
- Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
- Pelatihan kompetensi pembelajaran bagi dosen serta
- meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian realisasi pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,01%, dimana pada tahun 2014 capaian kinerjanya adalah 103,23%.

3. Capaian sasaran strategis: **Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi Internasional**. Tolok ukur keberhasilannya didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja.

Semua indikator pada sasaran ini berhasil mencapai dan melebihi target. Proposal Penelitian dengan realisasi 113,33% dari target 105 dokumen terealisasi 119 dokumen, Jumlah riset group yang terkemuka dengan realisasi 114,29% dari target 7 riset terealisasi 8 riset dan Jumlah kerjasama riset dengan lembaga internasional dengan realisasi 266,67% dari target 9 kerjasama riset terealisasi 24 kerjasama riset.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara Total realisasi capaian fisik dari sasaran strategis ini mencapai 164,76%.

Adapun yang menyebabkan capaian kinerja fisik dari sasaran strategis Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi Internasional lebih dari 100% adalah sebagai berikut :

- a. Otonomi pendanaan penelitian yang efektif dijalankan oleh Universitas andalas yang masuk klaster mandiri.
- b. Meningkatnya minat dosen untuk melakukan penelitian.
- c. Sokongan nyata dari Universitas melalui skema insentif dan pembiayaan penelitian yang meningkat signifikan.
- d. Jumlah kerjasama riset dengan lembaga internasional dengan realisasi 266,67% dari target 9 kerjasama riset terealisasi 24 kerjasama riset, hal ini dimungkinkan karena semakin efektifnya jaringan kerjasama yang sudah dirintis sebelumnya dengan lembaga internasional yaitu Fakultas Pertanian sebanyak 3 kerjasama, Fakultas Teknologi Pertanian sebanyak 1 kerjasama, Fakultas Ekonomi sebanyak 3 kerjasama, Fakultas Peternakan sebanyak 2 kerjasama, dan LPPM sebanyak 12 kerjasama. Hal ini tercapai karena didorong oleh tersedianya skim pendanaan hibah kompetitif dari Direktorat Pendidikan Tinggi yakni kerjasama luar negeri dan publikasi internasional yang dapat dimanfaatkan oleh dosen Unand.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian kinerja sasaran ini mengalami penurunan karena capaiannya adalah 657,14%, turun 492,38%.

4. Capaian sasaran **Tercapainya kecukupan dan efisiensi anggaran** yang capaian realisasinya didukung oleh 5 (lima) indikator kinerja, 3 (tiga) indikator kinerja output dan 2 (dua) indikator kinerja outcome.

Terdapat 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisik lebih 100% yaitu Dokumen Perencanaan dan Penganggaran dengan capaian realisasi fisik 112,50% dari target 120 dokumen terealisasi 135 dokumen dan Jumlah budget mahasiswa dengan capaian realisasi fisik 167,56% dari target 18 juta/mahasiswa terealisasi 30,16%

Dua (2) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah mencapai 100% yaitu Layanan Perkantoran dan Laporan Keuangan dan Kinerja Satker.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja capaian fisik tidak mencapai 100% yaitu Persentase dana untuk pengembangan terhadap belanja rutin dengan realisasi 80% dari target 45% terealisasi 36%.

Dengan demikian secara total dapat disimpulkan capaian realisasi fisik dari sasaran ini mencapai 112,01%, {dari 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasinya melebihi 100% dan 1 (satu) indicator kinerja capaian realisasinya tidak mencapai 100%}.

Penyebab capaian kinerja fisiknya tidak tercapai 100% dari indikator Persentase dana untuk pengembangan terhadap belanja rutin dengan realisasi 80% dari target 45% terealisasi 36%, adalah karena dana rutin masih banyak digunakan untuk pembayaran biaya operasional seperti pembayaran listrik, dan pemeliharaan lingkungan kampus.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian realisasi fisik dari sasaran ini mengalami penurunan 0,70%, dimana pada tahun 2014 capaian realisasi fisik adalah 112,71 %.

5. Capaian sasaran strategis **Tercapainya penguatan kurikulum yang terintegrasi dan berkualitas**, capaian realisasinya didukung oleh 9 (sembilan) indikator kinerja, 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah terealisasi 100% yaitu Layanan Administrasi Pendidikan, Terlaksananya review kurikulum priodik dan Terlaksananya tracer studi secara periodik.

Tiga (3) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya lebih dari 100% yaitu Persentase mata kuliah yang telah diperkuat dengan hasil penelitian dosen dengan realisasi 156,30 % dari target 10 % terealisasi 15,63 %, Persentase matakuliah dengan pembelajaran yang memanfaatkan ICT secara intensif dengan realisasi 108,80% dari target 10% terealisasi 10,88% dan Jumlah program studi yang melaksanakan fast track dengan realisasi 120% dari target 5 terealisasi 6.

Sedangkan 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100 yaitu Persentase mata kuliah yang terintegrasi dengan *soft skill*//karakter dengan realisasi 93,72% dari target 25% terealisasi 23,43%, Persentase mahasiswa dengan skore TOEFL minimal 450 dengan realisasi 81,11% dari

target 18% terealisasi 14,60% dan Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dengan realisasi 97% dari target 3 terealisasi 2,91,

Secara total capaian fisik dari sasaran strategis Tercapainya penguatan kurikulum yang terintegrasi dan berkualitas mampu melampaui target, yakni 106,33 %, {dari 9 (sembilan) indikator kinerja 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dan 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%}.

**Tercapainya penguatan kurikulum yang terintegrasi dan berkualitas** dapat melampaui target dimungkinkan karena :

- a. Persentase mata kuliah yang telah diperkuat dengan hasil penelitian dosen dengan capaian realisasi fisiknya 156,30% dari target 10% terealisasi 15,63%. Sejak tahun 2014 Unand telah mensosialisasikan pembelajaran yang diperkuat melalui penelitian dosen, sejalan dengan meningkatnya dukungan pembiayaan dari Unand yang telah masuk klaster mandiri, serta peningkatan program pascasarjana yang risetnya diintegrasikan dengan penelitian dosen. Meski demikian, dibandingkan dengan tahun 2014, terjadi penurunan sebesar 7,36%, dari 15,63% turun menjadi 8,27%.
- b. Persentase matakuliah dengan pembelajaran yang memanfaatkan ICT secara intensif dengan realisasi 108,80% dari target 10% terealisasi 10,88%, hal ini dimungkinkan karena pada tahun 2015 ini Unand selalu memanfaatkan ICT secara intensif untuk pembelajaran. Unand mulai mengencarkan pembelajaran dengan metode Interactive-learning dalam dua tahun terakhir. ICT Unand telah memfasilitasi hal ini dengan aplikasi dan portal i-Learn.  
Dibandingkan dengan tahun 2014 terjadi kenaikan sebesar 1,33% dari 9,55% tahun 2014 menjadi 10,88% tahun 2015.
- c. Jumlah program studi yang melaksanakan fast track dengan realisasi 120% dari target 5 terealisasi 6, hal ini dimungkinkan karena bertambahnya minat program studi untuk mengadopsi program ini. Tahun 2015, Unand menyediakan sokongan dana dalam 2 bentuk: keikutsertaan dalam program PMDSU yang didanai DIKTI dan program internal Unand yang memberi fasilitas bebas uang kuliah untuk peserta program *fastrack*.

Dibandingkan tahun 2014 terjadi kenaikan 2 program studi yang melaksanakan fast track, dimana pada tahun 2014 terealisasi 3 prodi, naik menjadi 5 prodi.

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga ada indikator yang tidak terealisasi target capaiannya adalah :

a. Persentase mata kuliah yang terintegrasi dengan *soft skill*/karakter dengan capaian realisasi fisiknya 93,72% dari target 25% terealisasi 23,43%. Bisa jadi hal ini disebabkan belum optimalnya sosialisasi dan training bagi dosen untuk implementasi softskill dalam pembelajaran ini. Di lain pihak, karena target Unand untuk tahun ini jauh lebih tinggi dibanding tahun 2014 target kinerjanya hanya 10%, meningkat menjadi 25% pada tahun 2015.

Namun Jika dibandingkan dengan tahun 2014 capaian kinerjanya mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2014 capaian kinerja dari indikator ini 16,73% naik menjadi 23,43% pada tahun 2015.

b. Persentase mahasiswa dengan skore TOEFL minimal 450 dengan capaian realisasi fisiknya 81,11% dari target 18% terealisasi 14,60%, hal ini sebabkan karena Unand belum seluruh fakultas mengimplementasikan persyaratan bahwa setiap mahasiswa Unand yang akan ujian mewajibkan skore TOEFL minimal 450. Masih ada yang masih menerapkan standar TOEFL 400.

c. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dengan dengan capaian realisasi fisiknya 97% dari target 3 terealisasi 2,91 hal ini sebabkan karena Unand masih harus meningkatkan proses pembelajaran demi kepuasan dan kenyamanan mahasiswa. Ini menjadi pesan bagi Unand untuk memberi fokus pada peningkatan kompetensi profesional dosen dalam pembelajaran. Harus disadari bahwa ekspektasi mahasiswa semakin lama semakin meningkat.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian realisasi fisik dari sasaran ini mengalami penurunan 28,21%, dimana pada tahun 2014 capaian realisasi fisik adalah 134,54%.

6. Capaian sasaran strategis **Penguatan kualitas riset dan publikasi yang terintegrasi dan berkualitas**, capaian realisasinya didukung oleh 8 (delapan)

indikator kinerja, 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasinya sudah mencapai 100% yaitu Proposal Penelitian.

Tahun 2015 ini, ada 4 (empat) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya lebih dari 100% yaitu

- Proposal Penelitian dengan capaian realisasi fisik 114,60%, dari target 315 proposal terealisasi sebanyak 361 proposal,
- Jurnal dengan capaian realisasi fisiknya 1.890%, dari target 20 jurnal terealisasi 378 jurnal,
- Hasil Penelitian dengan capaian realisasi fisiknya 107,56% dari target 225 judul terealisasi 242 judul dan
- Jumlah buku yang dihasilkan (buku ajar & buku ilmiah lainnya) dengan capaian realisasi fisiknya 115%, dari target 60 buku terealisasi 69 buku.

Sedangkan 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% yaitu Jumlah publikasi Internasional per dosen per tahun dengan capaian realisasi fisiknya 78%, dari target 1 publikasi terealisasi 0,78 publikasi, Jumlah paten yang dihasilkan dengan capaian realisasi fisiknya 88,24%, dari target 34 paten terealisasi 30 paten dan Jumlah publikasi nasional per dosen per tahun dengan capaian realisasi fisiknya 74,80% dari target 2,5 publikasi terealisasi 1,87 publikasi.

Secara Total, dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran strategis Penguatan kualitas riset dan publikasi yang berkualitas ini mencapai 321,02%. {dari 8 (delapan) indikator kinerja 4 (empat) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100%), sedangkan 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%}.

Adapun yang menyebabkan terealisasinya capaian fisik 321,02% dari sasaran ini adalah dimungkinkan karena 4 (empat) indikator kinerja yang realisasi fisiknya melebihi 100 % yaitu sebagai berikut :

- a. Laporan penelitian, seminar dan publikasi ilmiah dengan capaian realisasi fisik 114,60%, dari target 315 laporan terealisasi 361 laporan, hal ini dimungkinkan karena tingginya minat dari dosen untuk melakukan penelitian.

- b. Jurnal dengan capaian realisasi fisiknya 1.890%, hal ini dimungkinkan karena banyak dosen yang telah mempublikasikan penelitiannya ke jurnal penelitian.
- c. Hasil Penelitian dengan capaian realisasi fisiknya 107,56% dari target 225 judul terealisasi 242 jurnal, hal ini dimungkinkan karena banyak dosen yang melakukan penelitian.
- d. Jumlah buku yang dihasilkan (buku ajar & buku ilmiah lainnya) dengan capaian realisasi fisiknya 115%, dari target 60 buku terealisasi 69 buku, hal ini dimungkinkan karena dosen telah banyak membuat buku ajar yaitu Fakultas Pertanian sebanyak 8 buku, Fakultas Peternakan sebanyak 1 buku, Fakultas Hukum sebanyak 3 buku, Fakultas Keperawatan sebanyak 5 buku, Fakultas Ekonomi sebanyak 3 buku, Fakultas Ilmu Budaya sebanyak 15 buku, Fakultas MIPA sebanyak 1 buku dan LPPM sebanyak 22 buku.

Program penguatan kelembagaan riset menjadi faktor pendorong utama capaian kinerja yang melampaui target ini. Jumlah dana penelitian yang dialokasikan universitas meningkat. Unand juga mengalokasikan bantuan publikasi, serta bantuan seminar baik untuk di dalam maupun luar negeri dengan budget yang naik signifikan, yakni dialokasikan untuk 1000 orang dosen.

Sedangkan yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya indikator kinerja 100% adalah :

- a. Jumlah publikasi Internasional per dosen per tahun dengan capaian realisasi fisiknya 78%, dari target 1 publikasi terealisasi 0,78 publikasi, hal ini disebabkan karena Unand disebabkan dari sisi kualitas, kemampuan penulisan dan kemampuan meneliti masih perlu perbaikan. Riset-riset sinergis multi disiplin yang diharapkan mampu mendorong publikasi belum berjalan efektif yang harus dimaksimalkan lagi untuk tahun depan.
- b. Jumlah paten yang dihasilkan dengan capaian realisasi fisiknya 88,24 %, dari target 34 paten terealisasi 30 paten, hal ini disebabkan kualitas proposal yang masuk masih belum memenuhi target.

Meski demikian, Jika dibandingkan dengan tahun 2014 capaian kinerja dari indikator ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2014 paten yang diperoleh 4 paten meningkat menjadi 6 paten pada tahun 2015, dengan total paten dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 jumlah paten adalah 24 paten meningkat menjadi 30 paten pada tahun 2015.

e. Jumlah publikasi nasional per dosen per tahun dengan capaian realisasi fisiknya 74,80% dari target 2,5 publikasi terealisasi 1,87 publikasi, hal ini disebabkan persoalan kualitas riset yang masih perlu ditingkatkan.

Dibandingkan dengan tahun 2014, capaian realisasi indikator ini mengalami penurunan dimana pada tahun 2014 capaiannya adalah 9,08 publikasi per dosen/tahun

Capaian sasaran ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 dimana capaiannya adalah 883,9% turun 562,88%.

7. Capaian sasaran strategis Peningkatan jumlah staf yang terlibat dalam penelitian dengan impact tinggi dan pengabdian yang capaian realisasinya didukung oleh 7 (tujuh) indikator kinerja.

Pada Tahun 2015 terdapat 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya lebih dari 100% yaitu

- Proposal Penelitian dengan capaian realisasi fisiknya 194,92% dari target 256 judul terealisasi 499 judul,
- Persentase dosen yang terlibat dalam riset dan pengabdian dengan impact tinggi dengan capaian realisasi fisiknya 162,52% dari target 25 % terealisasi 40,63% dan
- Persentase staf yang terlibat sebagai peneliti utama dengan capaian realisasi fisiknya 230,18% dari target 17% terealisasi 39,13%.

Satu (1) indikator kinerja capaian realisasinya sudah mencapai 100% yaitu Hasil Penelitian, sedangkan 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% yaitu,

- Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan capaian realisasi fisiknya 24,67% dari target 150 judul terealisasi 37 judul

- Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan internasional dengan capaian realisasi fisiknya 28,57% dari target 7 staf terealisasi 2 staf dan
- Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan nasional dengan capaian realisasi fisiknya 44,44% dari target 9 staf terealisasi 4 staf.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi total capaian fisik sasaran Peningkatan jumlah staf yang terlibat dalam penelitian dengan impact tinggi dan pengabdian mencapai 112,19%, {dari 7 (tujuh) indikator kinerja 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100%), sedangkan 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% }.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian sasaran strategis Peningkatan jumlah staf yang terlibat dalam penelitian dengan impact tinggi dan pengabdian 100% adalah diakibatkan oleh :

- a. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan capaian realisasi fisiknya 24,67% dari target 150 judul terealisasi 37 judul, hal ini disebabkan karena masih kurangnya keinginan dari para dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, seminar lokakarya, pembinaan desa mitra dan bina lingkungan.
- b. Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan internasional dengan capaian realisasi fisiknya 28,57% dari target 7 staf terealisasi 2 staf, hal ini disebabkan karena hanya 2 orang staf yang memiliki hasil PBM, penelitian dan pengabdian yang berpotensi mendapatkan penghargaan dari badan internasional yaitu dari Fakultas Keperawatan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Dibandingkan dengan tahun 2014 terjadi kenaikan, dimana pada tahun 2014 terealisasi sebanyak 1 orang, naik menjadi 2 orang pada tahun 2015.

- c. Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan nasional dengan capaian realisasi fisiknya 44,44% dari target 9 staf terealisasi 4 staf, hal ini disebabkan karena hanya 4 staf yang mendapatkan penghargaan dari badan nasional yaitu dari Fakultas Keperawatan sebanyak 1 staf, Fakultas

Kesehatan Masyarakat sebanyak 2 staf dan Fakultas MIPA sebanyak 1 staf.

Dibandingkan dengan tahun 2014 terjadi kenaikan, dimana pada tahun 2014 terealisasi sebanyak 1 orang, naik menjadi 4 orang pada tahun 2015. Sedangkan 3 (tiga) indikator kinerja yang capaian realisasi fisiknya melebihi 100 % yaitu :

- a. Proposal Penelitian dengan capaian realisasi fisiknya 194,92% dari target 256 judul terealisasi 499 judul, hal ini dimungkinkan makin besarnya peluang yang diberikan universitas sehingga makin banyak dosen yang mengajukan proposal penelitian
- b. Persentase dosen yang terlibat dalam riset dan pengabdian dengan impact tinggi dengan capaian realisasi fisiknya 162,52% dari target 25% terealisasi 40,63%, hal ini dimungkinkan karena banyak dosen yang melakukan riset dalam impact tinggi.

Dibandingkan tahun 2014 terjadi kenaikan dimana pada tahun 2014 Persentase dosen yang terlibat dalam riset dan pengabdian dengan impact tinggi adalah 21,33% naik menjadi 40,63% pada tahun 2015.

- c. Persentase staf yang terlibat sebagai peneliti utama dengan capaian realisasi fisik 230,18% dari target 17% terealisasi 39,13%, hal dimungkinkan karena banyak dosen yang melakukan penelitian menjadi peneliti utama.

Dibandingkan tahun 2014 terjadi kenaikan dimana pada tahun 2014 Persentase staf yang terlibat sebagai peneliti utama adalah 20 % naik menjadi 39,13 % pada tahun 2015.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Memperluas program kerjasama dengan Industri melalui CSR dan pemerintah daerah
- b. Memberikan sosialisasi dan himbauan kepada dosen untuk meningkatkan potensi diri dalam PBM, penelitian dan pengabdianannya.
- c. Memberikan reward kepada staf yang berprestasi.

Capaian realisasi sasaran ini jika dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 47,86%.

8. Capaian sasaran strategis Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi, yang capaian realisasinya didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja.

Satu (1) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya 100% yaitu Hasil Penelitian, 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100 % yaitu Jumlah karya HAKI yang ditindaklanjuti dengan kerjasama dengan capaian fisik 250% dari target 2 HAKI terealisasi 5 HAKI dan Jumlah HAKI yang menghasilkan income dengan capaian realisasi fisiknya 150 % dari target 2 HAKI terealisasi 3 HAKI.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisik tidak mencapai 100% yaitu Jumlah diseminasi / pelatihan yang dilakukan berbasis hasil riset dengan capaian fisiknya 90% dari target 20 Diseminasi terealisasi 18 Diseminasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi mencapai 147,50%, {dari 4 (empat) indikator kinerja 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dan 1 (satu) indikator kinerja capaiannya tidak mencapai 100%}.

Adapun yang menyebabkan terealisasinya capaian fisik lebih dari 100% dari sasaran Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah karya HAKI yang ditindaklanjuti dengan kerjasama dengan capaian fisiknya 250% dari target 2 HAKI terealisasi 5 HAKI, hal ini dimungkinkan karena Unand telah mendapat kepercayaan dari Stackholder yang ditindaklanjuti dengan kerjasama yang dikelola LPPM.

Dibandingkan tahun 2014, terjadi kenaikan dimana pada tahun 2014 tidak ada HAKI yang didapat dan pada tahun 2015 didapat 5 HAKI.

- b. Jumlah HAKI yang menghasilkan income dengan capaian realisasi fisiknya 150% dari target 2 HAKI terealisasi 3 HAKI, hal ini dimungkinkan Unand telah memperoleh HAKI yang didapat oleh Fakultas Hukum.

Dibandingkan tahun 2014, terjadi kenaikan dimana pada tahun 2014 diperoleh 2 HAKI dan pada tahun 2015 diperoleh 3 HAKI

Sedangkan indikator kinerja yang capaian realisasinya tidak mencapai 100% yaitu Jumlah diseminasi / pelatihan yang dilakukan berbasis hasil riset dengan capaian fisiknya 90% dari target 20 Diseminasi terealisasi 18 Diseminasi, hal ini disebabkan karena masih ada fakultas yang belum melakukan diseminasi/pelatihan berbasis hasil riset.

Capaian saran ini mengalami kenaikan sebesar 17,50% jika dibandingkan dengan tahun 2014.

9. Capaian sasaran strategis Peningkatan bantuan untuk kesejahteraan mahasiswa yang capaian realisasinya didukung oleh 7 (tujuh) indikator kinerja, 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah 100% yaitu Organisasi kemahasiswaan penerima bantuan pemberdayaan, Layanan pemberdayaan mahasiswa, dan Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM.

Tiga (3) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya lebih dari 100% yaitu Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik dengan capaian realisasi fisiknya 100,24% dari target 420 mahasiswa terealisasi 421 mahasiswa, Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa dengan capaian realisasi fisiknya 131,72% dari target 25% terealisasi 32,93% dan Tingkat kepuasan mahasiswa atas pelayanan dan dukungan institusi dengan capaian realisasi fisiknya 122,33% dari target 3 terealisasi 3,67.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% yaitu Laporan kegiatan kemahasiswaan dengan capaian realisasi fisiknya 98,75% dari target 480 laporan terealisasi 474 laporan.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis dari Peningkatan bantuan untuk kesejahteraan mahasiswa mencapai 107,58%, {dari 7 (tujuh) indikator kinerja, 3 (tiga) capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%}.

Adapun yang menyebabkan capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dimungkinkan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik dengan capaian realisasi fisiknya 104,24% dari target 420 mahasiswa terealisasi 421 mahasiswa, hal ini dimungkinkan karena banyaknya peminat dari mahasiswa untuk mengikuti kompetisi minat dan bakat
- b. Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa dengan capaian realisasi fisiknya 131,72% dari target 25% terealisasi 32,93%, hal ini dimungkinkan karena kebijakan yang diambil Unand memperbesar porsi mahasiswa penerima beasiswa. Dari total mahasiswa sebanyak 8.010 mahasiswa, beasiswa bidikmisi diberikan kepada masyarakat kurang mampu sebanyak 1.650 orang mahasiswa baru atau mencapai 32,97%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, jumlah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa mahasiswa mengalami peningkatan sebanyak 1,22% dimana pada tahun 2014 jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa adalah 7.536 mahasiswa (31,71%).

Jumlah mahasiswa yang diberikan oleh Unand jauh di atas kewajiban 20% yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 12 Tahun 2014 tentang Perguruan Tinggi.

Dibandingkan tahun 2014, capaian realisasi indikator ini mengalami kenaikan 1,20%, dari 31,73 tahun 2014 naik menjadi 32,93 tahun 2015.

- c. Tingkat kepuasan mahasiswa atas pelayanan dan dukungan institusi dengan capaian realisasi fisiknya 122,33% dari target 3 terealisasi 3,67, hal ini dimungkinkan karena mahasiswa merasa puas atas pelayanan dan dukungan institusi kepada mahasiswa.

Dibandingkan tahun 2014 terjadi kenaikan, dimana pada tahun 2014 tingkat kepuasan mahasiswa atas pelayanan 3 naik menjadi 3,67.

Sedangkan indikator kinerja yang capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%, yaitu : Laporan kegiatan kemahasiswaan dengan capaian realisasi fisiknya 98,75% dari target 480 laporan terealisasi 474 laporan, hal ini disebabkan karena ada kegiatan yang digabungkan kepada kegiatan lain, seperti penggabungan kepada kegiatan Pilar Kebangsaan

Capaian sasaran ini turun sebesar 19,15% dibandingkan tahun 2014.

10. Capaian sasaran strategis **Peningkatan program pasca sarjana** didukung oleh 7 (tujuh) indikator kinerja, 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya 100% yaitu Layanan Administrasi Pendidikan dan Layanan Pendidikan.

Empat (4) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu Mahasiswa Baru dengan capaian realisasi fisik 100,8% dari target 5000 mahasiswa terealisasi 5.004 mahasiswa, Persentase mahasiswa pasca terhadap total mahasiswa dengan capaian realisasi fisiknya 150,29% dari target 7% terealisasi 10,52%, Persentase mahasiswa pasca yang terlibat dalam penelitian dosen dengan capaian realisasi fisiknya 221,07% dari target 7,5% terealisasi 16,58%, dan Persentase Jumlah program studi dan program S2 dan S3 dengan capaian realisasi fisiknya 125% dari target 60% prodi terealisasi 75%.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% yaitu Persentase hasil penelitian mahasiswa pasca sarjana yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi dengan capaian realisasi fisiknya 12,56% dari target 50% terealisasi 6,28%.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis dari Peningkatan program pasca sarjana mencapai 115,57%, {dari 7 (tujuh) indikator kinerja, 4 (empat) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100 %}

Adapun yang menyebabkan capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dimungkinkan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Baru dengan capaian realisasi fisiknya 100,8% dari target 5000 mahasiswa terealisasi 5.004 mahasiswa, hal ini dimungkinkan karena program promosi yang efektif serta capaian akreditasi Institusi Unand dengan level A.
- b. Persentase mahasiswa pasca terhadap total mahasiswa dengan capaian realisasi fisiknya 150,29% dari target 7% terealisasi 10,52%, hal ini dimungkinkan karena sesuai dengan program Renstra dan RIP Unand mulai dari tahun 2014 akan lebih meningkatkan penerima mahasiswa untuk

program Pascasarjana, dan hal ini juga mungkin karena akreditasi Unand A. Jumlah mahasiswa yang diterima untuk Program Studi S2 SP 1 dan S3 menurun dimana pada tahun 2014 berjumlah 2.478 mahasiswa turun menjadi 2.046 mahasiswa pada tahun 2015.

Dibandingkan tahun 2014, realisasi capaian indikator ini mengalami kenaikan sebanyak 0,84%, dimana pada tahun 2014 capaiannya adalah 9,68%, naik menjadi 10,52% tahun 2015.

- c. Persentase mahasiswa pasca yang terlibat dalam penelitian dosen dengan capaian realisasi fisiknya 221,07% dari target 7,5% terealisasi 16,58%, hal ini dimungkinkan karena banyak diantara mahasiswa pasca yang dilibatkan dalam penelitian dosen.

Dibandingkan tahun 2014 terjadi penurunan, dimana pada tahun 2014 capaiannya adalah 13,65% naik menjadi 16,58% pada tahun 2015.

- d. Persentase Jumlah program studi dan program S2 dan S3 dengan capaian realisasi fisiknya 125% dari target 60% prodi terealisasi 75%, hal ini dimungkinkan karena sampai saat ini Unand telah mempunyai 46 prodi S2 dan S3 dari 109 prodi yang ada di Unand.

Dibandingkan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami penurunan sebesar 33%, dimana pada tahun 2014 capaiannya adalah 108%.

Sedangkan yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasi target capaian realisasi fisik 100% dari indikator Persentase hasil penelitian mahasiswa pasca sarjana yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi dengan capaian realisasi fisiknya 12,56% dari target 50% terealisasi 6,28%, hal ini disebabkan karena masih ada proposal yang dikirim tidak lolos.

Jalan keluar untuk mengatasi hal tersebut di atas adalah dengan

- melakukan sosialisasi dan mendorong mahasiswa pascasarjana untuk mempublikasikan hasil penelitian baik secara nasional maupun internasional
- Peningkatan pelibatan dan integrasi riset mahasiswa dalam penelitian dosen
- Penguatan dalam bentuk fasilitasi berupa workshop penulisan dan publikasi yang ditujukan terutama bagi mahasiswa pascasarjana.

Dibandingkan tahun 2014, capaian sasaran strategis Peningkatan program pasca sarjana ini mengalami penurunan sebesar 45,10 %, dimana capaian tahun 2014 adalah 160,67%.

11. Peningkatan kualitas dan kuantitas staf akademik yang realisasinya didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja, 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu Persentase doktor terhadap jumlah dosen dengan capaian realisasi fisiknya 110,63% dari target 30% terealisasi 33,19% dan Jumlah dosen yang menjadi visiting profesor di PT terkemuka luar negeri dengan capaian realisasi fisiknya 166,67% dari target 3 dosen terealisasi 5 dosen.

Dua (2) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak tercapai 100%, yaitu Jumlah visiting scholar pertahun / prodi dengan capaian realisasi fisiknya 24% dari target 2 orang terealisasi 0,48 orang dan Ratio dosen / mahasiswa dengan capaian realisasi fisiknya 94,73% dari target 1:19 terealisasi 1:18,4 Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis dari Peningkatan kualitas dan kuantitas staf akademik mencapai 99,01%, {dari 4 (empat) indikator kinerja, 2 (dua) indikator kinerjanya melebihi 100% dan 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi tidak mencapai 100 %}.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian fisik dari sasaran Peningkatan kualitas dan kuantitas staf akademik 100% adalah

- a. Jumlah visiting scholar pertahun / prodi dengan capaian realisasi fisiknya 24% dari target 2 orang per prodi, terealisasi 0,48 orang/ prodi, hal ini disebabkan karena sedikitnya jumlah visiting scholar dari fakultas yaitu Fakultas Pertanian sebanyak 3 orang, Fakultas Peternakan sebanyak 5 orang, Fakultas Teknologi Pertanian sebanyak 2 orang, Fakultas Hukum sebanyak 1 orang, Fakultas Keperawatan sebanyak 2 orang dan Fakultas Ekonomi sebanyak 2 orang.
- b. Ratio dosen / mahasiswa dengan capaian realisasi fisiknya 94,73% dari target 1:19 terealisasi 1:18,4. Rasio ini makin baik sebagai dampak dari penambahan jumlah dosen melebihi persentase penambahan jumlah mahasiswa.

Adapun yang menyebabkan capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dimungkinkan sebagai berikut :

a. Persentase doktor terhadap jumlah dosen dengan capaian realisasi fisiknya 110,63% dari target 30% terealisasi 33,19%, hal ini dimungkinkan sebagai hasil dari upaya percepatan yang dilakukan Unand, dimana sampai tahun 2015 ini jumlah dosen yang telah memiliki pendidikan S3 sudah berjumlah 466 orang dosen (33,19%), capaian ini juga telah melebihi target DIKTI yang menargetkan 15% berkualifikasi S3.

Dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah dosen yang bergelar doktor mengalami peningkatan dimana pada tahun 2014 hanya sebanyak 419 orang dosen yang bergelar doktor.

b. Jumlah dosen yang menjadi visiting profesor di PT terkemuka luar negeri dengan capaian realisasi fisiknya 166,67% dari target 3 dosen terealisasi 5 dosen, hal ini dimungkinkan karena ada 5 orang yaitu dari Fakultas Pertanian sebanyak 2 orang, Fakultas Ekonomi sebanyak 1 orang dan Fakultas Kesehatan Masyarakat sebanyak 1 orang.

Capaian indikator mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2014 capaiannya hanya 2,04 dosen/tahun

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian realisasi fisik pada sasaran ini mengalami penurunan sebesar 42,55%, dimana pada tahun 2014 capaian realisasi fisiknya adalah 141,56% turun menjadi 99,01%.

12. Capaian sasaran strategis Tersedianya kecukupan dana untuk penelitian dan pengabdian yang realisasinya didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja, 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah terealisasi 100% yaitu Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dua (2) indikator kinerja capaian realisasi fisik melebihi 100% yaitu Jumlah total dana penelitian (Milyar) dengan capaian realisasi fisik 229,38% dari 20,90 milyar terealisasi 47,94 milyar dan Jumlah dana penelitian per dosen (Juta) dengan capaian realisasi fisiknya 124,77% dari 15,06 juta terealisasi 18,79 juta.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% yaitu Proposal Penelitian dengan capaian realisasi fisik 95,96% dari 520 judul terealisasi 499 judul.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis dari Tersedianya kecukupan dana untuk penelitian dan pengabdian mencapai 137,53%, {dari 4 (empat) indikator kinerja, 1 (satu) indikator kerjanya sudah mencapai 100%, 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%}

Adapun yang menyebabkan capaian sasaran realisasi fisiknya melebihi 100% dimungkinkan sebagai berikut :

a. Jumlah total dana penelitian dengan capaian realisasi fisiknya 229,38 % dari 20,90 milyar terealisasi 47,94 milyar, hal ini dimungkinkan karena pada tahun 2015 ini banyak dana penelitian yang didapat berdasarkan kerjasama dengan pihak lain.

Dibandingkan dengan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2014 Jumlah total dana penelitian (Milyar) hanya 26,35 Milyar naik menjadi 47,94 milyar pada tahun 2015.

b. Jumlah dana penelitian per dosen (Juta) dengan capaian realisasi fisiknya 124,77% dari 15,06 juta terealisasi 18,79 juta, hal ini dimungkinkan karena total dana dari penelitian besar sehingga jumlah dana penelitian per dosen juga tinggi.

Dibandingkan tahun 2014, capaian realisasi fisik indikator ini mengalami penurunan dimana pada tahun 2014 Jumlah dana penelitian per dosen (Juta) adalah 18,97 juta per dosen.

Sedangkan yang menjadi hambatan dan permasalahan indikator kinerja tidak mencapai 100% yaitu Proposal Penelitian dengan capaian realisasi fisik 95,96% dari 520 judul terealisasi 499 judul, hal ini disebabkan karena masih ada dosen yang tidak lolos dalam pengajuan proposal penelitian.

Dibandingkan dengan tahun 2014 capaian realisasi fisik pada sasaran ini mengalami penurunan sebesar 7,46%, dimana pada tahun 2014 capaian realisasi fisiknya adalah 144,99%.

13. Capaian sasaran strategis Peningkatan kontribusi dana dari kerjasama & komersialisasi yang realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100 % yaitu HAKI yang di komersialkan capaian realisasinya fisik 50% dari target 2 judul terealisasi 1 judul dan Jumlah dana yang dihasilkan dari kerjasama (Milyar) dengan capaian realisasinya fisik 83,36% dari target 25 Milyar terealisasi 20,84 Milyar.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis dari Peningkatan kontribusi dana dari kerjasama & komersialisasi hanya mencapai 66,68 %, {dari 2 (dua) indikator kinerja, ke 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%}

Adapun yang menyebabkan capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% adalah disebabkan karena masih belum optimalnya kerjasama dengan Instansi Pemerintahan Pusat dan Daerah, BUMN, Perusahaan Swasta baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri.

Capaian realisasi fisik pada sasaran ini mengalami penurunan, dimana pada tahun 2014 capaian realisasi fisiknya adalah 187,59% turun menjadi 66,68% pada tahun 2015.

14 Capaian sasaran strategis Peningkatan kerjasama yang realisasinya didukung oleh 6 (enam) indikator kinerja, 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya 100% yaitu Jumlah program studi yang melaksanakan twining program dengan PT dalam dan luar negeri.

Empat (4) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya lebih 100% yaitu

- Jumlah kerjasama Nasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun dengan capaian realisasi fisiknya 277,78% dari target 18 kerjasama terealisasi 50 kerjasama,
- Jumlah kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun dengan capaian realisasi fisiknya 211,11% dari target 9 kerjasama terealisasi 19 kerjasama,
- Jumlah program student exchange dengan PT dalam dan luar negeri dengan capaian realisasi fisiknya 900% dari target 2 program terealisasi 18 program dan

- Jumlah program credit transfer system dengan PT lain dalam dan luar negeri dengan capaian realisasi fisiknya 350% dari target 4 program terealisasi 14 program.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%. yaitu Hasil Penelitian dengan capaian realisasi fisiknya 8,33% dari target 240 Judul terealisasi 20 Judul.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis dari Peningkatan kerjasama mencapai 307,87%, {dari 6 (enam) indikator kinerja, 4 (empat) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya lebih 100% dan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%}.

Adapun yang menyebabkan capaian sasaran Peningkatan kerjasama realisasi fisiknya melebihi 100% dimungkinkan sebagai berikut :

- a. Jumlah kerjasama Nasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun dengan capaian realisasi fisiknya 277,78% dari target 18 kerjasama terealisasi 50 kerjasama kerjasama, hal ini dimungkinkan karena Unand telah banyak melakukan kerjasama dalam negeri dengan Pemerintah Pusat/daerah, Badan-Badan Pemerintah/BUMN, Perguruan Tinggi Negeri/Swasta Instansi/Lembaga Swasta lainnya.

Dibandingkan dengan tahun 2014, capaian kinerja dari indikator ini mengalami penurunan, dimana pada tahun 2014 Jumlah kerjasama Nasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun adalah 56 kerjasama turun menjadi 50 kerjasama.

- b. Jumlah kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun dengan capaian realisasi fisiknya 211,11% dari target 9 kerjasama terealisasi 19 kerjasama, hal ini dimungkinkan karena Unand telah banyak melaksanakan kerjasama luar negeri dengan Perguruan Tinggi dan badan/Instansi/Lembaga lainnya.

Dibandingkan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami penurunan, dimana pada tahun 2014 Jumlah kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun adalah 28 kerjasama turun menjadi 19 kerjasama.

- c. Jumlah program student exchange dengan PT dalam dan luar negeri dengan capaian realisasi fisiknya 900% dari target 2 program terealisasi 18 program, hal ini dimungkinkan karena pada tahun 2015 ini Unand telah banyak melakukan program student exchange dengan PT dalam dan luar negeri.

Dibandingkan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2014 Jumlah program student exchange dengan PT dalam dan luar negeri hanya 11 program, pada tahun ini naik menjadi 18 program.

- d. Jumlah program credit transfer system dengan PT lain dalam dan luar negeri dengan capaian realisasi fisiknya 350% dari target 4 program terealisasi 14 program, hal ini dimungkinkan karena banyak program credit transfer system dengan PT lain dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unand yaitu dari Fakultas Peternakan sebanyak 6 program, Fakultas Teknologi Pertanian sebanyak 2 program, Fakultas Pertanian sebanyak 1 program, Fakultas Keperawatan sebanyak 1 program, Fakultas FISIP sebanyak 1 program dan Fakultas Ekonomi sebanyak 3 program.

Dibandingkan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2014 penurunan, dimana pada tahun 2014 Jumlah program credit transfer system dengan PT adalah 9 program, naik menjadi 14 program.

15. Capaian sasaran strategis Peningkatan kualitas pelayanan dan sistem manajemen yang realisasinya didukung 16 (enam belas) indikator kinerja, 9 (sembilan) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah mencapai 100 %, yaitu Pembayaran gaji dan tunjangan, Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran, Layanan perkantoran satker, Layanan pembelajaran, Pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM, Layanan Pendidikan, Layanan Administrasi Pendidikan, Laporan Keuangan dan Kinerja Satker dan Layanan Perkantoran.

Tiga (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan dengan capaian realisasi fisik 131,25% dari target 16 prodi terealisasi 21 prodi, Indeks kepuasan stake

holder terhadap pelayanan (skala) dengan capaian realisasi fisik 123,39% dari target 2,95 terealisasi 3,64 dan Persentase prodi yang melaksanakan SPMI terintegrasi secara penuh dengan capaian realisasi fisik 105,26% dari target 95% terealisasi 100%.

Sedangkan 4 (empat) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100 % yaitu Dokumen peningkatan mutu prodi profesi kesehatan dan mutu pendidikan kesehatan dengan capaian realisasi fisiknya 66,67 % dari target 12 dokumen terealisasi 8 dokumen, Persentase unit kerja yang mengadopsi ISO dengan capaian realisasi fisiknya 60% dari target 25% terealisasi 15%, Jumlah prodi dengan Akreditasi BAN PT (A) dengan capaian realisasi fisiknya 87,50% dari target 24 prodi terealisasi 21 prodi dan Jumlah program studi terakreditasi Internasional dengan capaian realisasi fisiknya 50% dari target 2 prodi tidak terealisasi 1 prodi.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis dari Peningkatan kualitas pelayanan dan sistem manajemen hanya mencapai 95,25%, {dari 16 (enam belas) indikator kinerja, 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya lebih 100 % dan 4 (empat) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%}.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target sasaran strategis Peningkatan kualitas pelayanan dan sistem manajemen 100% adalah diakibatkan oleh :

- a. Dokumen peningkatan mutu prodi profesi kesehatan dan mutu pendidikan kesehatan dengan capaian realisasi fisiknya 66,67% dari target 12 dokumen terealisasi 8 dokumen, hal ini disebabkan karena hanya 8 prodi yang memenuhi syarat untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Persentase unit kerja yang mengadopsi ISO dengan capaian realisasi fisiknya 60% dari target 25% terealisasi 15%, hal ini disebabkan karena masih belum banyak unit kerja yang mengadopsi ISO.

Dibandingkan tahun 2014, capaian indikator kinerja ini mengalami kenaikan sebesar 8%, dengan realisasi 7% pada tahun 2014 naik menjadi 15% pada tahun 2015.

c. Jumlah prodi dengan Akreditasi BAN PT (A) dengan capaian realisasi fisiknya 87,50% dari target 24 prodi terealisasi 21 prodi, hal ini disebabkan karena dengan berlakunya instrumen baru, hal ini memberatkan prodi-prodi untuk memenuhi standarnya dan prodi yang sudah akreditasi A, bisa menjadi turun karena tidak sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Dibandingkan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2014, prodi yang mendapat akreditasi A adalah 19 prodi naik menjadi 21 prodi pada tahun 2015.

d. Jumlah program studi terakreditasi Internasional dengan capaian realisasi fisiknya 50% dari target 2 prodi terealisasi 1 prodi, hal ini disebabkan karena belum ada prodi yang mengurus akreditasi internasional.

Sedangkan indikator kinerja yang capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu

a. Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan dengan capaian realisasi fisik 131,25% dari target 16 prodi terealisasi 21 prodi, hal ini dimungkinkan karena unand selalu berupaya meningkatkan kualitas prodi agar sesuai dengan standar mutu pendidikan.

b. Indeks kepuasan stakeholder terhadap pelayanan (skala) dengan capaian realisasi fisik 123,39% dari target 2,95 terealisasi 3,64, hal ini dimungkinkan karena unand selalu berupaya memberikan pelayanan yang baik kepada setiap stakeholder.

Capaian kinerja indikator ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2014 tingkat kepuasannya adalah 2,85 naik menjadi 3,64

c. Persentase prodi yang melaksanakan SPMI terintegrasi secara penuh dengan capaian realisasi fisiknya 105,26% dari target 95% terealisasi 100%, hal ini dimungkinkan karena sudah semua prodi melakukan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Capaian kinerja indikator ini sama dengan tahun lalu.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas langkah antisipasi yang diambil adalah dengan menghimbau/menyurati unit kerja untuk mengadopsi ISO dan melakukan kegiatan Pendampingan Akreditasi bagi Prodi yang akan mengusulkan reakreditasi. Sejak tahun 2014 telah

diberlakukan kebijakan bahwa setiap program studi yang akan mengajukan reakkreditasi harus dilakukan pendampingan dan evaluasi nilai borang yang dibuat.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian realisasi fisik pada sasaran ini mengalami peningkatan sebesar 27,45%, dimana pada tahun 2014 capaian realisasi fisiknya hanya 67,80 %.

- 16 Capaian sasaran strategis Penguatan kompetensi staf akademik dan tenaga kependidikan yang realisasinya didukung oleh 9 (sembilan) indikator kinerja, ke 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu Tenaga pendidik / kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi dengan capaian realisasi fisiknya 115,56% dari target 54 orang terealisasi 52 orang, Persentase dosen berkualifikasi S3 dengan capaian realisasi fisiknya 118,54% dari target 28% terealisasi 33,19% dan Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan sesuai bidang kerja dengan capaian realisasi fisik 163,21% dari target 24% terealisasi 39,17% Sedangkan 6 (enam) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% yaitu Jumlah dosen penerima beasiswa S-2 Dalam Negeri dengan capaian realisasi fisiknya 77,78% dari target 54 dosen terealisasi 42 dosen, Jumlah dosen penerima beasiswa S-3 Dalam Negeri, dengan capaian realisasi fisik 93,20% dari target 103 dosen terealisasi 96 dosen, Jumlah dosen penerima beasiswa S2/S3 Luar Negeri dengan capaian realisasi fisik 94,44% dari target 18 dosen terealisasi 17 dosen, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Peserta Pengembangan SDM dengan capaian realisasi fisik 98,83% dari target 600 orang terealisasi 593 orang dan Persentase dosen yang memiliki kualifikasi profesor dengan capaian realisasi fisik 40,04% dari target 24% terealisasi 9,61%, dan Total jam pelatihan / tenaga kependidikan / tahun dengan capaian realisasi fisiknya 16,67% dari target 24 jam terealisasi 4 jam.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis dari Penguatan kompetensi staf akademik dan tenaga kependidikan mencapai 90,92% {dari 9 (sembilan) indikator kinerja, 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya lebih 100 % dan 6 (enam) indikator kinerja capaiannya tidak tercapai 100 %}.

Adapun yang menyebabkan capaian sasaran Penguatan kompetensi staf akademik dan tenaga kependidikan realisasi fisiknya melebihi 100% dimungkinkan sebagai berikut :

- a. Tenaga pendidik / kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi dengan capaian realisasi fisiknya 115,56% dari target 45 orang terealisasi 52 orang, hal ini dimungkinkan Unand pada tahun ini banyak memberikan peluang kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti pengembangan kompetensi.
- b. Persentase dosen berkualifikasi S3 dengan capaian realisasi fisiknya 118,54% dari target 28% terealisasi 33,19%, hal ini dimungkinkan karena sudah 475 orang dosen tahun 2015 ini berkualifikasi S3, dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah dosen yang berkualifikasi S3 baru 419 orang dosen dengan capaian 30,17%.
- c. Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan sesuai bidang kerja dengan capaian realisasi fisiknya 163,21% dari target 24% terealisasi 39,17%, hal ini dimungkinkan karena Unand sekarang ini sangat peduli dengan pengembangan sumber daya manusia agar lebih berkualitas. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami penurunan dimana pada tahun 2014 capaiannya adalah 122%, turun menjadi 39,17% pada tahun 2015.

Sedangkan yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian dari indikator dibawah ini adalah :

- a. Jumlah dosen penerima beasiswa S-2 Dalam Negeri dengan capaian realisasi fisiknya 77,78% dari target 54 dosen terealisasi 42 dosen, hal ini disebabkan karena dosen yang lolos dan memenuhi syarat untuk mendapatkan beasiswa S2 Dalam Negeri hanya 42 orang dosen.
- b. Jumlah dosen penerima beasiswa S-3 Dalam Negeri, dengan capaian realisasi fisik 93,20% dari target 103 dosen terealisasi 96 dosen, hal ini disebabkan karena hanya 96 dosen yang lolos
- c. Jumlah dosen penerima beasiswa S2/S3 Luar Negeri dengan capaian realisasi fisik 94,44% dari target 18 dosen terealisasi 17 dosen, hal ini

disebabkan karena ada 1 orang dosen tidak melengkapi syarat untuk mendapatkan beasiswa.

- d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Peserta Pengembangan SDM dengan capaian realisasi fisik 98,83% dari target 600 orang terealisasi 593 orang, hal ini disebabkan karena hanya 593 orang tersebut yang bisa dikirim untuk kegiatan ini.
- e. Persentase dosen yang memiliki kualifikasi profesor dengan capaian realisasi fisik 40,04% dari target 24% terealisasi 9,61%, hal ini disebabkan karena sebanyak 339 orang dosen sedang mengurus naik pangkat ke guru besar, dan bagi yang belum diakibatkan karena sulitnya persyaratan untuk memenuhi kredit point.
- f. Total jam pelatihan / tenaga kependidikan / tahun dengan capaian realisasi fisiknya 16,67% dari target 24 jam terealisasi 4 jam, hal ini dimungkinkan karena masih sedikitnya total jam pelatihan / tenaga kependidikan / tahun yang bisa diikuti tenaga kependidikan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaiannya mengalami penurunan, dimana pada tahun 2014 capaian adalah 193 jam turun menjadi 4 jam pada tahun 2015.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian realisasi fisik dari sasaran ini mengalami penurunan sebesar 534,69% dibandingkan tahun 2015, dimana capaian pada tahun 2014 adalah 625,61%.

- 17 Capaian sasaran strategis Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka yang realisasinya didukung oleh 5 (lima) indikator kinerja, 2 (dua) indikator kinerjanya sudah terealisasi 100%, yaitu Buku Pustaka Pendukung Pembelajaran dan Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap riset unggulan.

Satu (1) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya lebih dari 100% yaitu Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap mata kuliah dengan capaian realisasi fisiknya 106,49 % dari target 73% permata kuliah terealisasi 82%.

Sedangkan 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100 % yaitu Pengadaan buku keperluan perpustakaan dengan capaian realisasi fisiknya 97,15% dari target 2.844 buku terealisasi 2.763 buku dan

Jumlah judul koleksi dengan capaian realisasi fisiknya 31,86% dari target 451.340 judul terealisasi 143.808 judul.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis dari Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka hanya mencapai 87,10% %, {dari 5 (lima) indikator kinerja, 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100%) dan 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisik tidak mencapai 100%}.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian sasaran strategis Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka 100% adalah diakibatkan oleh karena 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% yaitu

- a. Pengadaan buku keperluan perpustakaan dengan capaian realisasi fisiknya 97,15% dari target 2.844 buku terealisasi 2.763 buku, hal ini disebabkan banyak buku yang dipesan sulit di dapatkan di pasaran.
- b. Jumlah judul koleksi dengan capaian realisasi fisiknya 31,86% dari target 451.340 judul terealisasi 143.808 judul, hal ini disebabkan sebagai berikut
  - Belum semua mahasiswa yang diwisuda pada 2015 mengupload tugas akhir elektronik ke *website* perpustakaan
  - Tidak semua hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti (dosen/tenaga kependidikan) diserahkan untuk menjadi koleksi perpustakaan.
  - Penambahan tidak bisa sekaligus karena ada prioritas pekerjaan lain seperti interior ruangan, pengadaan sarana dan prasarana serta penganan peralatan pendukung IT.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian realisasi fisik dari indikator mengalami kenaikan secara jumlah dimana pada tahun 2014 jumlah buku koleksi adalah 89.242 judul, naik menjadi 143.808 buku pada tahun 2015.

Sedangkan indikator kinerja yang capaian realisasinya melebihi 100% yaitu Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap mata kuliah dengan capaian realisasi fisiknya 106,49 % dari target 77% permata kuliah terealisasi 82%, hal ini dikarenakan setiap pengadaan buku berasal dari masing-masing prodi sesuai dengan mata kuliah.

Dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami kenaikan, sebanyak 2 %, karena pada tahun 2014 realisasi Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap mata kuliah adalah 80%.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas, langkah yang diambil adalah ke depannya, diperlukan kebijakan agar perpustakaan Unand menjadi pusat deposit setiap hasil penelitian yang dihasilkan oleh sivitas akademika unand.

Dibandingkan dengan tahun 2014, capaian realisasi fisik sasaran strategis Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka naik 21,92%, dengan capaiannya sebesar 65,18%.

18. Capaian sasaran strategis Peningkatan kualitas fasilitas riset dan laboratorium yang realisasinya didukung oleh 7 (tujuh) indikator kinerja, 4 (empat) indikator kinerja capaiannya sudah terealisasi 100%, yaitu Layanan Administrasi Pendidikan, Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran, Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dan Tingkat kepuasan peneli terhadap kecukupan fasilitas laboratorium.

Dua (2) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100%, yaitu, Tercapainya standar laboratorium berstandar ISO (ISO-Like) dengan capaian realisasi fisiknya 300% dari target 2 labor terealisasi 6 labor dan Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kecukupan fasilitas laboratorium dengan capaian realisasi fisiknya 101,75% dari target 2,85 terealisasi 2,9.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya kurang dari 100% yaitu Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran dengan capaian realisasi fisiknya 97,47% dari target 158 unit terealisasi 154 unit

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis dari Peningkatan kualitas fasilitas riset dan laboratorium mencapai 128,46%, {dari 7 (tujuh) indikator kinerja, 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100 % dan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya kurang dari 100 %}

Adapun yang menyebabkan capaian sasaran Peningkatan kualitas fasilitas riset dan laboratorium realisasi fisiknya melebihi 100% dimungkinkan sebagai berikut :

a. Tercapainya standar laboratorium berstandar ISO (ISO-Like) dengan capaian realisasi fisiknya 300% dari target 2 labor terealisasi 6 labor laboratorium yang yang berstandar ISO (ISO-LIKE) yaitu laboratorium dari Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Dibandingkan tahun 2014 realisasinya sama.

b. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kecukupan fasilitas laboratorium dengan capaian realisasi fisiknya 101,75% dari target 2,85 terealisasi 2,9, hal ini dimungkinkan karena Unand telah mencukupi fasilitas laboratorium sehingga tingkat kepepuasan mahasiswa terhadap kecukupan fasilitas labor melebihi target.

Dibandingkan tahun 2014 tidak mengalami perubahan.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya kurang dari 100% yaitu Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran dengan capaian realisasi fisiknya 97,47% dari target 158 unit terealisasi 154 unit, hal ini disebabkan karena kenaikan harga, sehingga dana yang tersedia tidak cukup untuk pembelian peralatan yang ditargetkan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, capaian kinerja pada sasaran ini mengalami penurunan sebesar 139,40% dimana pada tahun 2014 capaian realisasi kinerja pada sasaran ini adalah 267,86%.

19 Capaian sasaran strategis Peningkatan moral, etika dan tata kelola yang baik yang realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja, capaian kinerja fisik dari indikator ini adalah 100%, yaitu Layanan Perkantoran dan Jumlah pengaduan / pelanggaran atas moral / etika dan tatakelola yang baik dengan capaian realisasi fisiknya 100% dari target 0 % terealisasi 0 %.

Dibandingkan dengantahun 2014, capaiannya adalah sama 100 %.

20. Capaian sasaran strategis Peningkatan kualitas sarana dan lingkungan sesuai standar Internasional yang realisasinya didukung oleh 12 (dua belas) indikator kinerja, 3 (tiga) indikator kinerjanya sudah mencapai 100% yaitu Landscape/infratraktur Rumah Sakit Pendidikan, Layanan Perkantoran dan Tercapainya Kecukupan ruang dan fasilitas yang melampui standar BAN PT (100%).

Tiga (3) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu Gedung/Bangunan dengan capaian realisasi fisik 149,40% dari target 2.000 m<sup>2</sup> terealisasi 2.988 m<sup>2</sup>, Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dengan capaian realisasi fisiknya 129,47% dari target 750 unit terealisasi 971 unit dan Implementasi penataan dan penanganan lingkungan sesuai standar Internasional (Safety Health and Environment %) dengan capaian realisasi fisiknya 200% dari target 30% terealisasi 60%,

Sedangkan 6 (enam) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100 %, yaitu Peralatan penunjang rumah sakit pendidikan dengan capaian realisasi fisiknya 71,43% dari target 7 paket terealisasi 5 paket, Lanjutan pembangunan fisik Rumah Sakit Pendidikan dengan capaian realisasi fisiknya 71,41% dari target 21.310 m<sup>2</sup> terealisasi 15.217 m<sup>2</sup>, Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dengan capaian realisasi fisiknya 98,67 % dari target 450 unit terealisasi 444 unit, Kendaraan Bermotor dengan capaian realisasi fisiknya 93,33% dari target 15 unit terealisasi 14 unit, Tingkat kepuasan atas layanan ICT bagi seluruh civitas akademika dengan capaian realisasi fisiknya 93,33% dari target 3 terealisasi 2,80 dan Terlaksananya sistem manajemen berbasis ICT dengan capaian realisasi fisiknya 90% dari target 3 terealisasi 2,83.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik sasaran strategis Peningkatan kualitas sarana dan lingkungan sesuai standar Internasional adalah 108,45% {dari 12 (dua belas) indikator kinerja, 3 (tiga) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dan 6 (enam) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%}

Adapun yang menyebabkan terealisasinya sasaran startegis Peningkatan kualitas fasilitas riset dan laboratorium melebihi 100% adalah dimungkinkan oleh :

- a. Gedung/Bangunan dengan capaian realisasi fisik 149,40% dari target 2.000 m<sup>2</sup> terealisasi 2.988 m<sup>2</sup>, hal ini dimungkin karena target dari DIPA awal rendah. Target indikator ini direvisi berdasarkan revisi anggaran menjadi 3.200 m<sup>2</sup>. Realisasi berdasarkan adalah 93,38%, hal ini disebabkan karena ada beberapa pekerjaan gedung dan bangunan yang kontraktornya wan prestasi dan tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak.

- b. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dengan capaian realisasi fisik 129,47% dari target 750 unit terealisasi 971 unit, hal ini dimungkinkan karena berdasarkan revisi target kinerja naik menjadi 1.000 unit. Capaian berdasarkan revisi adalah 97,10%.
- c. Implementasi penataan dan penanganan lingkungan sesuai standar Internasional (Safety Health and Environment %) dengan capaian realisasi fisiknya 200% dari target 30% terealisasi 60%, hal ini dimungkin karena sudah terlaksananya penataan dan penanganan lingkungan sesuai standar Internasional (Safety Health and Environment %)

Sedangkan yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya indikator kinerja kurang dari 100% adalah

- a. Peralatan penunjang rumah sakit pendidikan dengan capaian realisasi fisiknya 71,43 % dari target 7 paket terealisasi 5 paket, hal ini disebabkan realisasi baru untuk infrastruktur sedangkan untuk pembangunan fisik rumah sakit belum dapat dilaksanakan karena dana IDB – 3 in 1 yang sudah dialokasikan pada anggaran tahun 2015 belum dapat dibelanjakan karena Nol dari IDB tersebut belum keluar, masih dalam proses, rencana keluar bulan Februari 2016.
- b. Lanjutan pembangunan fisik Rumah Sakit Pendidikan dengan capaian realisasi fisiknya 71,41% dari target 21.310 m<sup>2</sup> terealisasi 15.217 m<sup>2</sup>, hal ini disebabkan karena realisasi baru untuk infrastruktur sedangkan untuk pembangunan fisik rumah sakit belum dapat dilaksanakan karena dana IDB – 3 in 1 yang sudah dialokasikan pada anggaran tahun 2015 belum dapat dibelanjakan karena Nol dari IDB tersebut belum keluar, masih dalam proses, rencana keluar bulan Februari 2016.
- c. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dengan capaian realisasi fisiknya 98,67% dari target 450 unit terealisasi 444 unit , hal ini disebabkan karena dana yang dialokasikan hanya dapat digunakan untuk pembelian 444 unit perangkat pengolah data.
- d. Kendaraan Bermotor dengan capaian realisasi fisiknya 93,33% dari target 15 unit terealisasi 14 unit, hal ini disebabkan karena dana yang dialokasikan hanya dapat digunakan untuk 14 unit.

- e. Tingkat kepuasan atas layanan ICT bagi seluruh civitas akademika dengan capaian realisasi fisiknya 93,33% dari target 3 terealisasi 2,80, hal ini disebabkan karena masih ada yang belum bisa memanfaatkan ICT dengan baik.

Dibandingkan tahun 2014, capaian indikator ini mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2014 indek kepuasannya hanya 2,7 naik menjadi 2,8.

- f. Terlaksananya sistem manajemen berbasis ICT dengan capaian realisasi fisiknya 94% dari target 3 terealisasi 2,83 , hal ini disebabkan karena sistem manajemen berbasis ICT belum terlaksana sepenuhnya.

Capaian kinerja sasaran ini mengalami kenaikan sebesar 4,45% dibandingkan dengan tahun 2014, yang capaian kinerjanya adalah 104%.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

1. Alokasi anggaran untuk Program kegiatan Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan pagu awal sebesar Rp. 13.424.227.000,- (Tiga belas milyar empat ratus dua puluh empat juta dua ratus dua puluh tujuh ribu rupiah)

Pada kementerian pendidikan dan kebudayaan, dengan adanya perubahan status menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi maka program kegiatan tersebut diganti menjadi Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu dengan alokasi pagu revisi terakhir sebesar Rp. 10.839.096.000,- (Sepuluh milyar delapan ratus dua puluh sembilan juta sembilan puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.723.962.883 (delapan milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh tiga rupiah). Jumlah persentase realisasi anggaran apabila perpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 64,99% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 80,94%.

Pada kegiatan ini pemberian S2/S3 diberikan untuk pendidikan di Dalam Negeri dan Luar Negeri. Pemberian beasiswa S2/S3 Dalam Negeri diberikan kepada tenaga pendidik dari angkatan 2012 sampai angkatan 2014 dan kepada penerima beasiswa tersebut diberikan biaya perjalanan

pulang. Adapun realisasi anggaran yang diserap pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 6.830.433.748 atau sekitar 79,92%. Persentase daya serap pada kegiatan ini tidak mencapai 100% disebabkan adanya sisa anggaran dari kegiatan pembayaran beasiswa S2 dan S3 angkatan 2012, 2013 dan 2014 dan juga sisa anggaran perjalanan pulang beasiswa S2 dan S3 terdapat sisa.

Pada kegiatan pemberian Beasiswa S2 dan S3 Luar Negeri dengan volume sebanyak 18 orang dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.893.529.135 (Satu milyar delapan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus dua puluh sembilan ribu seratus tiga puluh lima rupiah) dengan pencapaian realisasi anggaran sebesar 82,58%. Pada kegiatan ini terdapat sisa dari anggaran disebabkan oleh kurangnya jumlah peserta penerima beasiswa luar negeri tersebut.

2. Alokasi Anggaran Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Dikti dengan pagu awal sebesar Rp. 226.481.651.000,- (Dua ratus dua puluh enam milyar empat ratus delapan puluh satu juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah) pada kementerian pendidikan dan kebudayaan. Dengan adanya perubahan status menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi program kegiatan tersebut tatap menjadi Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Dikti yang terdiri dari Layanan Perkantoran dengan alokasi pagu revisi terakhir sebesar Rp. 163.140.625.000,- (Seratus enam puluh tiga milyar seratus empat puluh juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 160.588.113.410,- (seratus enam puluh milyar lima ratus delapan puluh delapan juta seratus tiga belas ribu empat ratus sepuluh rupiah) dengan persentase realisasi anggaran pagu awal sebesar 70,91% sedangkan realisasi anggaran berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) sebesar 98,44%.

Kegiatan Layanan perkantoran terdiri dari Pembayaran Gaji dan Tunjangan dan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran.

Pada kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 148.731.902.000,- (Seratus empat puluh delapan milyar tujuh

ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus dua ribu rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 98,35%. Adanya sisa anggaran pada kegiatan ini dikarenakan adanya sisa anggaran pada belanja uang makan PNS dan belanja uang lembur pegawai, pada belanja lembur pegawai tidak ada realisasi anggaran disebabkan tidak adanya pembayaran lembur PNS pada tahun 2015.

Pada kegiatan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dialokasikan anggaran sebesar Rp. 14.408.723.000,- (Empat belas milyar empat ratus delapan juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,29%. Adanya sisa anggaran pada kegiatan ini merupakan sisa dari pada belanja pada masing-masing kegiatan. Adapun sisa anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 103.012.632,- (Seratus tiga juta dua belas ribu enam ratus tiga puluh dua rupiah) yang merupakan sisa dari pada belanja pada masing-masing kegiatan.

3. Alokasi Anggaran Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa semula kode anggaran 4073 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan alokasi Anggaran Rp. 187.350.730.000,- setelah peralihan ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berubah kode Anggaran menjadi 5307 Alokasi Anggaran Program Kegiatan ini setelah mengalami revisi 7 alokasi berubah menjadi 334.627.379.000,- peningkatan ini karena adanya Penambahan alokasi dana untuk Pembangunan seperti : Gedung Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik untuk jurusan Teknik Industri dan Teknik Lingkungan, juga ada penambahan alokasi Pembangunan pada Rumah Sakit Pendidikan.

Realisasi belanjanya mencapai 86.70% apabila diambil dari pagu anggaran awal, apabila dibandingkan dengan alokasi anggaran sampai revisi ke-7 maka realisasi belanja 48.54% rendahnya realisasi ini dikarenakan ada sebahagian kegiatan yang realisasi terlalu rendah pada program ini yang mencapai 100% realisasi hanya pada 5307.016 Mahasiswa Penerima Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan, pada 5307,064 Tanah dan Bangunan Pendukung Pembelajaran mencapai 72,83%, 5307.079 Mahasiswa Peserta Kompetisi Minat Bakat/Akademik capaian Realisasi 92,97%, Kode 5307.80 Organisasi Kemahasiswaan Penerima Bantuan Pemberdayaan mencapai

99,40, pada Kode 5307.82 Kegiatan Dokumen Peningkatan Mutu Prodi Profesi Kesehatan dan Mutu Pendidikan Kesehatan (IDB-3in1) capaian realisasi 68,83%, pada Kode 5307.84 Tenaga Pendidik/Kependidikan Mengikuti Pengembangan Kompetensi (IDB – 3 in 1) capaian hanya 57,19%, pada Kode 5307.85 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran (IDB – 3 in 1) sangat rendah capaiannya 23,70 % karena yang terealisasi baru Insfatruktur, sedangkan pada Kode 5307.86 Rumah Sakit Pendidikan (IDB – 3 in 3) capaian realisasi sudah mencapai 71,41%.

Rendahnya Capaian Realisasi pada dana IDB – 3 in 1 yang sudah dialokasikan pada anggaran 2015 belum dapat dibelanjakan karena Nol dari IDB tersebut belum keluar, dalam proses rencananya keluar pada bulan Februari 2016.

4. Alokasi pada Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi alokasi pagu pada awal Tahun Kemendikbud dengan kode 4078 sebesar Rp. 248.474.139.000,- setelah peralihan ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berubah kode Anggaran menjadi 5308 Alokasi Anggaran Program Kegiatan ini setelah mengalami revisi ke- 7 alokasi berubah meningkat menjadi Rp. 266.094.597.000.-

Semua kegiatan berjalan sebagai mana mestinya sehingga capaian Realisasi Anggaran pada Layanan Tri Dharma di Perguruan Tinggi ini apa bila dilihat dari target awal Tahun 2015 dengan Alokasi sebesar Rp. 248.474.139.000,- terealisasi Rp. 261.509.152.561 capaiannya 105,25%. Apabila kita ambil Pagu Anggaran Revisi akhir yaitu Revisi ke- 7 pagu telah berubah menjadi Rp. 266.094.597.000.- capaian Realisasi mencapai 98,28%.

Tingginya capaian Realisasi belanja karena semua rencana terealisasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan dapat kami uraikan pada Kode 5308.015 Layanan Pendidikan Pagu Anggaran Rp.6.011.604.000 terealisasi Rp. 6.007.834.308,- capaiannya 99,94%. Kode 5308.016 Layanan Administrasi Pendidikan Pagu Anggaran Rp. 12.530.235.000 terealisasi Rp. 12.450.019.290,- capaiannya terealisasi 99,36%. Kode 5308.022 Proposal Penelitian Pagu Anggaran Rp. 4.469.850.000 terealisasi

Rp. 4.467.064.930,- capaiannya terealisasi 99,94%. Kode 5308.026 Jurnal Pagu Anggaran Rp.185.000.000,- terealisasi Rp. 184.191.385,- capaiannya terealisasi 99,56%. Kode 5308.028 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Pagu Anggaran Rp.1.765.200.000,- terealisasi Rp. 1.760.494.734,- capaiannya terealisasi 99,73%. Kode 5308.046 Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Pagu Anggaran Rp. 3.400.000.000,- terealisasi Rp. 3.399.690.500,- capaiannya terealisasi 99,99%. Kode 5308.047 Buku Pustaka Pendukung Pembelajaran Pagu Anggaran 1.097.500.000,- terealisasi Rp. 1.097.334.700,- capaiannya terealisasi 99,98%. Kode 5308.049 Layanan Perkantoran Satker (BOPTN) Pagu Anggaran Rp.17.129.001.000,- terealisasi Rp. 17.105.399.823,- capaiannya terealisasi 99,86%. Kode 5308.051 Buku Pustaka Pagu Anggaran Rp.1.500.000.000.000,- terealisasi Rp. 1.457.462.500,- capaiannya terealisasi 97,16%. Kode 5308.052 Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN) Pagu Anggaran Rp. 4.263.290.000.000,- terealisasi Rp. 4.208.667.314,- capaiannya terealisasi 98,72%. Kode 5308.054 Kerjasama berbasis Penelitian dan Pengembangan Pagu Anggaran Rp.13.065.000.000,- terealisasi Rp. 13.063.146.033,- capaiannya terealisasi 99,99%. Kode 5308.055 Dokumen Pengembangan Sistem Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN) Pagu Anggaran Rp.3.542.010.000,- terealisasi Rp. 3.399.159.372,- capaiannya terealisasi 95,97%. Kode 5308.056 Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran (BOPTN) Pagu Anggaran Rp. 2.500.000.000,- terealisasi Rp. 2.437.713.694,- capaiannya terealisasi 97,51%. Kode 5308.057 Gedung/Bangunan (BOPTN) Pagu Anggaran Rp.8.000.000.000,- terealisasi Rp. 7.926.481.000,- capaiannya terealisasi 99,08%. Kode 5308.059 Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Pagu Anggaran Rp.275.800.000,- terealisasi Rp. 273.512.450,- capaiannya terealisasi 99,17%. Kode 5308.060 Laporan Keuangan dan Kinerja Satker Pagu Anggaran Rp. 188.700.000,- terealisasi Rp. 185.056.000,- capaiannya terealisasi 98,07%. Kode 5308.061 Mahasiswa Baru Pagu Anggaran

Rp. 325.300.000,- terealisasi Rp. 323.200.046,- capaiannya terealisasi 99,36%. Kode 5308.062 Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Pagu Anggaran Rp.1.596.000.000,- terealisasi Rp. 1.594.851.560,- capaiannya terealisasi 99,93%. Kode 5308.063 Layanan Pemberdayaan Mahasiswa Pagu Anggaran Rp.4.432.369.000,- terealisasi Rp. 4.421.172.182,- capaiannya terealisasi 99,75%. Kode 5308.064 Pendidik dan Tenaga Kependidikan Peserta Pengembangan SDM Pagu Anggaran Rp. 2.411.428.000,- terealisasi Rp. 2.382.388.568,- capaiannya terealisasi 98,80%. Kode 5308.065 Hasil Penelitian Pagu Anggaran Rp.2.208.500.000,- terealisasi Rp. 2.185.682.076,- capaiannya terealisasi 98,97%. Kode 5308.994 Layanan Perkantoran Pagu Anggaran Rp.93.434.101.000,- terealisasi Rp. 92.891.072.881,- capaiannya terealisasi 99,42%. Kode 5308.995 Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi Pagu Anggaran Rp.1.050.000.000,- terealisasi Rp. 1.1.008.186.500,- capaiannya terealisasi 96,02%. Kode 5308.996 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Pagu Anggaran Rp.9.000.000.000,- terealisasi Rp. 8.872.830.555,- capaiannya terealisasi 98,59%. Kode 5308.997 Perangkat dan Fasilitas Perkantoran Pagu Anggaran Rp.12.600.000.000,- terealisasi Rp. 12.238.010.790,- capaiannya terealisasi 97,13%. Kode 5308.998 Gedung/Bangunan Pagu Anggaran Rp.37.397.856.000,- terealisasi Rp. 34.914.510.370,- capaiannya terealisasi 93,36%.

Anggaran DIPA Awal Universitas Andalas Tahun 2015 masih sebagai Satker di lingkungan Kemendikbud, sebesar Rp.675.730.747.000,- dari Anggaran tersebut ada anggaran yang diblokir DJA Rp. 16.602.667.000,-.

Selama tahun 2015 dilakukan revisi anggaran sebanyak 7 kali seperti dapat diuraikan berikut ini :

#### **REVISI KE- 1**

Pada tanggal 3 Maret 2015 dilakukan Revisi I. Pagu DIPA Unand 2015 tidak mengalami perubahan, masih tetap sebesar Rp.675.730.747.000,-. Revisi ke -1 ini dilakukan berkaitan dengan :

- Penghematan anggaran perjalanan dinas/ meeting konsinyering tahun 2015 dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden No. 2 tahun 2015;
- Pergeseran anggaran PNPB dari belanja barang BLU menjadi belanja Modal BLU sebesar Rp. 7,2 M untuk pengalokasian hibah dari LPDP untuk kegiatan Rehabilitasi Gedung-gedung Fakultas Teknik Unand tahun 2015.

DIPA Unand 2015 dengan nomenklatur Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (042) telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), Kementerian Keuangan RI dengan Nomor DIPA : 042.04.2.400084/2015 Tanggal 15 April 2015 Pagu DIPA Unand 2015 mengalami perubahan dari semula sebesar Rp.675.730.747.000,- menjadi sebesar Rp. 728.268.347.000.-

Tambahan alokasi anggaran Rupiah Murni APBN sebesar Rp.52.537.600.000,-

Tambahan alokasi tersebut sudah jelas peruntukannya untuk:

- a. Tunjangan Kehormatan Guru Besar (yang SK GB terbit tahun 2014) untuk 13 org GB x 12 bulan x Rp. 7.000.000,- = Rp. 1.092.000.000.
- b. Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar untuk 13 orang GB x 12 bulan x Rp. 3.500.000,- = Rp. 546.000.000.-
- c. Tunjangan Profesi Dosen Non GB (yang SK Serdos terbit tahun 2014) untuk 79 org dosen non GB x 12 bulan x Rp.3.200.000 = Rp.3.033.600.000.
- d. Beasiswa Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) untuk 2.230 mahasiswa x 12 bulan x Rp. 350.000,- = Rp. 9.366.000.000.-
- e. Lanjutan Pembangunan Gedung Dekanat Fakultas Kedokteran Unand Kampus Limau Manis, 1 PKT = Rp. 25.000.000.000,-
- f. Lanjutan Pembangunan Gedung TI-TL Fakultas Teknik Unand 1 PKT = Rp. 13.500.000.000,-

Pada tanggal 30 April 2015 di lakukan Revisi I DIPA Unand 2015 (Kemristek Dikti) Revisi ini berkaitan dengan batas waktu pencantuman saldo awal kas BLU Unand TA 2015 sebesar Rp. 45.515.914.391,-

## **REVISI KE- 2**

Revisi ke-2 DIPA Universitas Andalas ini dilakukan untuk Penghilangan catatan di halaman IV DIPA berupa pencairan blokir. Beasiswa Peningkatan

Prestasi Akademik (PPA) Mahasiswa Khusus Anggaran Beasiswa di blokir oleh Dirjen Anggaran sebesar Rp. 9.366.000.000.-

### **REVISI KE- 3**

Revisi ke-3 telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), Kementerian Keuangan RI Tanggal 15 Juli 2015 Pagu DIPA Unand 2015 mengalami perubahan dari semula sebesar Rp.728.268.347.000.- menjadi sebesar Rp. 653.041.076.000.-

Berkurangnya alokasi anggaran sebesar Rp. 75.227.271.000,- disebabkan karena telah terealisasinya belanja Unand 2015 pada DIPA awal Unand 2015. Dengan demikian pada revisi ke 3 ini sudah dipisah realisasi belanja Unand 2015 sebesar Rp. 75.227.271.000,- sehingga tidak tercantum lagi dalam DIPA Unand 2015.

Belanja yang telah terealisasi sebahagian besar belanja pegawai :

- Gaji dan tunjangan PNS Unand bulan Januari – Mei 2015
- Tunjangan profesi Dosen bulan Januari – Maret 2015
- Tunjangan Guru Besar bulan Januari – Maret 2015

Dan sebahagian belanja Operasional lainnya

- Langganan daya dan jasa (listrik, air dan telepon)
- Satpam Rektorat
- Pemeliharaan gedung dan halaman kantor
- Beasiswa Dosen Unand S2/S3 Luar Negeri (Semester I)

### **REVISI KE-4**

Revisi ke-4 DIPA Unand TA 2015 telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), Kementerian Keuangan RI tertanggal 27 Juli 2015 Pagu DIPA Unand 2015 mengalami perubahan dari semula sebesar Rp.635.041.076.000,- menjadi sebesar Rp. 738.778.665.000.-Tambahan alokasi anggaran DIPA Unand 2015 sebesar Rp. 85.737.589.000,- adalah dari sumber dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) dan merupakan Luncuran Sisa Loan TA 2014 yang akan digunakan untuk tambahan alokasi belanja modal peralatan dan fisik Rumah Sakit Pendidikan Unand.

## REVISI KE- 5

Revisi ke-5 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan BLU Universitas Andalas (Unand) TA 2015 telah disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan tertanggal 19 November 2015. Pagu DIPA Unand TA 2015 mengalami perubahan dari semula Rp. 738.778.665.000,- menjadi sebesar Rp. 757.030.839.000.

Tambahan anggaran Unand 2015 sebesar Rp. 18.252.174.000,- ini adalah terdiri dari sumber dana Rupiah Murni APBN sebesar Rp. 4.219.287.000,- untuk tambahan alokasi biaya Tunjangan Kehormatan Profesor dan Gaji pokok PNS serta dari sumber dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) sebesar Rp. 14.032.887.000,- yang merupakan tambahan Luncuran Sisa Loan TA 2014 yang akan digunakan untuk tambahan alokasi pembiayaan belanja modal fisik Rumah Sakit Pendidikan Unand.

Revisi ke-5 ini telah disusun sedemikian rupa sehingga menggambarkan rincian dari Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Unand tahun 2015 dan DIPA Unand tahun 2015. POK ini diharapkan menjadi pegangan bagi segenap unsur di lingkungan Unand dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai target sasaran kinerja di lingkungan Unand tahun 2015. Dokumen ini akan memudahkan pengelola dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran Unand tahun 2015.

## REVISI KE- 6

Revisi ke-6 DIPA Unand TA 2015 telah diterbitkan oleh Kementerian Keuangan RI tertanggal 3 Desember 2015 Pagu DIPA Unand TA 2015 mengalami perubahan dari semula sebesar Rp. 757.030.839.000,- menjadi sebesar Rp.774.701.697.000,-. Tambahan alokasi anggaran DIPA Unand TA 2015 sebesar Rp. 17.670.858.000,- adalah dari sumber dana PNBP BLU dan merupakan Penggunaan Saldo Awal BLU dalam ambang batas 10%. Sehingga pagu PNBP BLU Unand TA 2015 berubah dari semula sebesar Rp. 176.708.585.000,- menjadi sebesar Rp.94.379.443.000.

## REVISI KE- 7

### 1. Dasar Hukum:

- a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 257/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2015.
- b. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-9/PB/2015 tentang Petunjuk Teknis Revisi Anggaran pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan Revisi Anggaran Badan Layanan Umum Tahun Anggaran 2015.
- c. Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-10973/PB/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Perpanjangan Batas Waktu Revisi DIPA Petikan Badan Layanan Umum.
- d. DIPA Petikan Satker Badan Layanan Umum Universitas Andalas Tahun Anggaran 2015 Revisi ke-06 Nomor :DIPA-042.04.2.400084/2015 tanggal 3 Desember 2015 kode *digital stamp*: 6315-0718-0558-9638.

### 2. Alasan/pertimbangan perlunya Revisi Anggaran:

- a. Penyelesaian pagu minus terkait pembayaran gaji dan tunjangan PNS, serta langganan daya dan jasa yang dipenuhi melalui pergeseran anggaran.
- b. Pergeseran rincian anggaran PNBPN BLU dalam hal pagu anggaran tetap berupa pergeseran biaya antar detil/ akun/ sub komponen /komponen/ keluaran dalam kegiatan yang sama dalam rangka menunjang penyelenggaraan proses pendidikan di lingkungan Universitas Andalas TA 2015.



---

## BAB IV P E N U T U P

### A. Tinjauan Umum

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Universitas Andalas ini mencakup semua aspek pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya mewujudkan kinerja yang baik dengan melaksanakan program kerja sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Andalas 2014-2018, yang diupayakan selalu seiring dengan Renstra Dikti 2015 – 2019.

Realisasi pencapaian kinerja pada pilar pertama yaitu dalam rangka meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan, Universitas Andalas berhasil meningkatkan penambahan daya tampung mahasiswa, penambahan fakultas dan program studi baru, sesuai dengan tingkat kebutuhan dunia kerja, disamping itu juga untuk meningkatkan jumlah mahasiswa penerima bantuan beasiswa.

Dibidang peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, keberhasilan yang dicapai adalah semakin mantapnya pelaksanaan pembelajaran, dan produktivitas lulusan semakin meningkat baik segi kualitas maupun segi kuantitas. Angka Efisiensi Edukasi 18,16 mengalami peningkatan dari tahun lalu. Dibidang penelitian dan pengabdian terlihat juga kemajuannya, sehingga semenjak 2011 Universitas Andalas telah berhasil mematenkan 29 buah hasil penelitiannya. Khusus untuk tahun 2015, sebanyak 5 judul penelitian lagi telah dipatenkan.

Berdasarkan pengukuran kinerja dari 20 (dua puluh) sasaran strategis capaian persentase fisik rata-rata adalah sebesar 127,39% dengan rincian capaian masing-masing sasaran sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global mencapai 137,87%,
2. Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan mencapai 102,22%
3. Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi Internasional mencapai 164,76%
4. Tercapainya kecukupan dan efisiensi anggaran mencapai 112,01%

5. Tercapainya penguatan kurikulum yang terintegrasi dan berkualitas mencapai 106,33%
6. Penguatan kualitas riset dan publikasi yang terintegrasi dan berkualitas mencapai 321,02%
7. Peningkatan jumlah staf yang terlibat dalam penelitian dengan impact tinggi dan pengabdian hanya mencapai 112,19%
8. Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi mencapai 147,50%
9. Peningkatan bantuan untuk kesejahteraan mahasiswa mencapai 107,58%
10. Peningkatan program pasca sarjana mencapai 115,57%
11. Peningkatan kualitas dan kuantitas staf akademik mencapai 99,01%
12. Tersedianya kecukupan dana untuk penelitian dan pengabdian mencapai 137,53%
13. Peningkatan kontribusi dana dari kerjasama & komersialisasi hanya mencapai 66,68%
14. Peningkatan kerjasama mencapai 307,87%
15. Peningkatan kualitas pelayanan dan sistem manajemen hanya mencapai 95,25%
16. Penguatan kompetensi staf akademik dan tenaga kependidikan mencapai 90,92%
17. Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka hanya mencapai 87,10%
18. Peningkatan kualitas fasilitas riset dan laboratorium mencapai 128,46%
19. Peningkatan moral, etika dan tata kelola yang baik mencapai 100%
20. Peningkatan kualitas sarana dan lingkungan sesuai standar Internasional adalah 108,45 %

Capaian realisasi anggaran Unand adalah sebesar Rp. 593.250.512.620,- (Lima ratus sembilan puluh tiga milyar dua ratus lima puluh juta lima ratus dua belas ribu enam ratus dua puluh rupiah) dengan persentase realisasi 87,79% berdasarkan Penetapan Kinerja sebesar Rp. 675.730.747.000,- (Enam ratus tujuh puluh lima milyar tujuh ratus tiga puluh juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 774.701.697.000,- (tujuh ratus tujuh puluh empat milyar tujuh ratus

satu juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah) dengan capaian realisasi anggarannya sebesar 76,58%.

Pengembangan sarana pendukung fisik kampus di Limau Manis berjalan terus, terutama pengembangan dan penambahan sarana pendidikan, seperti pembangunan gedung ruang kuliah baru, sekaligus perbaikan/pemeliharaan sarana yang ada.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan penelitian, baik dari segi jumlah judul penelitian dan pengabdian tetapi juga dari peningkatan jumlah dana yang diterima, serta semakin banyaknya jumlah staf dosen yang terlibat untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dan juga telah dapat Menggerakkan Potensi Lokal dan Keunggulan Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Bidang kerjasama juga sudah banyak didapatkan kemajuan, pada tahun tahun 2015 Jumlah kerjasama Nasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun sebanyak 50 kerjasama, Jumlah kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun sebanyak 19 kerjasama, Jumlah program student exchange dengan PT dalam dan luar negeri sebanyak 18 program dan Jumlah program credit transfer system dengan PT lain dalam dan luar negeri sebanyak 14 program dan Jumlah program studi yang melaksanakan twining program dengan PT dalam dan luar negeri sebanyak 3 program.

## **B. Tinjauan Khusus**

Sebagai bagian penutup dari LAKIP tahun 2015 Universitas Andalas untuk lima tahunan yaitu 2014-2018 telah dirumuskan dalam 20 sasaran strategis dengan berpedoman kepada Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2014-2018. Sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahun 2015. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya kontribusi Universitas Andalas secara keseluruhan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang diamanatkan oleh SK Kemendikbud No.25 tahun 2012, yang ditindak lanjuti dengan 3 pilar utama kebijaksanaan strategis Depdiknas 2005.

Kalau dilihat dari sasaran yang ditetapkan selama tahun 2015, masih terdapat sasaran yang belum berhasil sepenuhnya yang kesulitan dalam pencapaian kinerjanya yaitu : sasaran nomor 11, 13, 15,16 dan 17 yakni: Peningkatan kualitas dan kuantitas staf akademik hanya mencapai 99,01%, Peningkatan kontribusi dana dari kerjasama & komersialisasi hanya mencapai 66,68%, Peningkatan kualitas pelayanan dan sistem manajemen hanya mencapai 95,25 %, Peningkatan kualitas pelayanan dan sistem manajemen hanya mencapai 90,92% dan Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka hanya mencapai 87,10%.

Hasil ini perlu menjadi perhatian bagi Unand untuk tahun-tahun berikutnya. Hal yang terkait dengan kualitas staf akademik tidak dapat mencapai target utamanya disebabkan indikator jumlah visiting scholar yang masih rendah dibandingkan dengan target. Upaya ini sebenarnya penting dalam rangka meningkatkan networking sekaligus meningkatkan kualitas dosen dalam penelitian dan publikasi.

Sasaran yang masih perlu menjadi perhatian, yakni kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi. Penyebab utamanya adalah dari komponen jumlah HAKI yang ditindaklanjuti menuju komersialisasi belum terealisasi. Ini mengindikasikan bahwa riset-riset Unand masih harus diorientasikan pada aspek yang dapat menghasilkan HAKI dan HAKI tersebut haruslah sesuai dengan kebutuhan bangsa/ masyarakat. Ini memerlukan langkah strategis terstruktur yang harus melibatkan sinergi peneliti antar bidang ilmu, yang digerakkan dari kebutuhan riil ditengah masyarakat. Penajaman arah riset melalui penetapan area riset unggulan harus dilakukan oleh Unand di masa yang akan datang, serta hubungan yang intensif dengan masyarakat, baik masyarakat pertanian, masyarakat industri, agar peneliti benar-benar memahami kebutuhan masyarakat, mengidentifikasi teknologi yang dibutuhkan, dan mengarahkan risetnya untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Proses ini diharapkan akan menghasilkan temuan baru yang relevan dengan kebutuhan dan dapat dikomersialkan.

**PERJANJIAN KINERJA  
REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS  
DENGAN DIREKTUR JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN 2015**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			KINERJA	
1	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global	<b>Output :</b>		
		Layanan Pemberdayaan Mahasiswa	12	Bulan
		Mahasiswa Baru	5,000	Mhs
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan
		<b>Outcome :</b>		
		Presentase lulusan yang berdaya saing global	15	%
		Persentase alumni bekerja pada tahun pertama	35	%
		Persentase alumni yang berwirausaha	1	%
		Tingkat ketetapan masuk	14	
		Persentase mahasiswa asing terhadap student body	0.5	%
Persentase mahasiswa yang menguasai lebih dari 2 bahasa asing	2	%		
2	Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	<b>Output :</b>		
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan
		<b>Outcome :</b>		
		Jumlah mahasiswa (student body)	25,199	Mhs
		Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	25	%
		Persentase mahasiswa luar sumbar terhadap student body	27.5	%
3	Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi Internasional	<b>Output :</b>		
		Proposal Penelitian	105	Dokumen
		<b>Outcome :</b>		
		Jumlah riset group yang terkemuka	7	Riset
4	Tercapainya kecukupan dan efisiensi anggaran	Jumlah kerjasama riset dengan lembaga internasional	9	Kerjasama riset
		<b>Output :</b>		
		Layanan Perkantoran	12	Bulan
		Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	120	Dok.
		Laporan Keuangan dan Kinerja Satker	2	Laporan
		<b>Outcome :</b>		
Jumlah budget per mahasiswa	18	juta		
Persentase dana untuk pengembangan terhadap belanja rutin	45	%		
5	Tercapainya penguatan kurikulum yang terintegrasi dan berkualitas	<b>Output :</b>		
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan
		<b>Outcome :</b>		
		Terlaksananya review kurikulum periodik	1x5 Th	
		Persentase mata kuliah yang terintegrasi dengan soft skill/karakter	25	%
		Persentase mata kuliah yang telah diperkuat dengan hasil penelitian dosen	10	%
		Persentase mahasiswa dengan skor TOEFL minimal 450	18	%
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran	3	
		Persentase matakuliah dengan pembelajaran yang memanfaatkan ICT secara intensif	10	%
		Terlaksananya tracer studi secara periodik	1x2 Th	
Jumlah program studi yang melaksanakan fast track	5			

6	Penguatan kualitas riset dan publikasi	<b>Output :</b>		
		Laporan penelitian, seminar dan publikasi ilmiah	315	Laporan
		Proposal Penelitian	15	Proposal
		Jurnal	20	Jurnal
		Hasil Penelitian	225	Judul
		<b>Outcome :</b>		
		Jumlah publikasi Internasional per dosen per tahun	1	Publikasi
		Jumlah paten yang dihasilkan	34	Paten
		Jumlah publikasi nasional per dosen per tahun	2,5	Publikasi
Jumlah buku yang dihasilkan (buku ajar & buku ilmiah lainnya)	60	Buku		
7	Peningkatan jumlah staf yang terlibat dalam penelitian dengan impact tinggi dan pengabdian	<b>Output :</b>		
		Proposal Penelitian	256	Judul
		Hasil Penelitian		
		Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	150	Judul
		<b>Outcome :</b>		
		Persentase dosen yang terlibat dalam riset dan pengabdian dengan impact tinggi	25	%
		Persentase staf yang terlibat sebagai peneliti utama	17	%
		Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan internasional	7	
		Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan nasional	9	
8	Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	<b>Output :</b>		
		Hasil Penelitian	100	Judul
		<b>Outcome :</b>		
		Jumlah karya HAKI yang ditindaklanjuti dengan kerjasama	2	
		Jumlah diseminasi / pelatihan yang dilakukan berbasis hasil riset	20	
Jumlah HAKI yang menghasilkan income	2			
9	Peningkatan bantuan untuk kesejahteraan mahasiswa	<b>Output :</b>		
		Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik	420	Mhs
		Organisasi kemahasiswaan penerima bantuan pemberdayaan	37	UKM
		Laporan kegiatan kemahasiswaan	48	Laporan
		Layanan pemberdayaan mahasiswa	12	Bulan
		<b>Outcome :</b>		
		Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa	25	%
		Tingkat kepuasan mahasiswa atas pelayanan dan dukungan institusi	3	
Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM	30			
10	Peningkatan program pasca sarjana	<b>Output :</b>		
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan
		Mahasiswa Baru	5,000	Mhs
		Layanan Pendidikan	12	Bulan
		<b>Outcome :</b>		
		Persentase mahasiswa pasca terhadap total mahasiswa	7	%
		Persentase mahasiswa pasca yang terlibat dalam penelitian dosen	7,5	%
		Persentase hasil penelitian mahasiswa pasca sarjana yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi	50	%
Prosentase Jumlah program studi S2 dan S3 terhadap prodi S1	60	%		
11	Peningkatan kualitas dan kuantitas staf akademik	<b>Output :</b>		
		<b>Outcome :</b>		
		Persentase doktor terhadap jumlah dosen	30	%
		Jumlah visiting scholar pertahun / prodi	2	
		Ratio dosen / mahasiswa	1:19	
Jumlah dosen yang menjadi visiting profesor di PT terkemuka luar negeri	3			

12	Tersedianya kecukupan dana untuk penelitian dan pengabdian	<b>Output :</b>		
		Proposal Penelitian	520	Judul
		Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	150	Judul
		<b>Outcome :</b>		
		Jumlah total dana penelitian (Milyar)	20,90	
		Jumlah dana penelitian per dosen (Juta)	15,06	
13	Peningkatan kontribusi dana dari kerjasama & komersialisasi	<b>Output :</b>		
		Hasil Penelitian	240	Judul
		<b>Outcome :</b>		
		Jumlah dana yang dihasilkan dari kerjasama (Milyar)	25	
14	Peningkatan kerjasama	<b>Output :</b>		
		Hasil Penelitian	240	Judul
		<b>Outcome :</b>		
		Jumlah kerjasama Nasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun	18	Kerjasama
		Jumlah kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun	9	
		Jumlah program studi yang melaksanakan twining program dengan PT dalam dan luar negeri	3	
		Jumlah program student exchange dengan PT dalam dan luar negeri	2	
		Jumlah program credit transfer system dengan PT lain dalam dan luar negeri	4	
15	Peningkatan kualitas pelayanan dan sistem manajemen	<b>Output :</b>		
		Pembayaran gaji dan tunjangan	12	Bulan
		Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	12	Bulan
		Dokumen peningkatan mutu prodi profesi kesehatan dan mutu pendidikan kesehatan	12	Dokumen
		Layanan perkantoran satker	12	Bulan
		Layanan pembelajaran	12	Bulan
		Pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM	10	Dokumen
		Layanan Pendidikan	12	Bulan
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan
		Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan	16	Prodi
		Laporan Keuangan dan Kinerja Satker	2	Laporan
		Layanan Perkantoran	12	Bulan
		<b>Outcome :</b>		
		Persentase unit kerja yang mengadopsi ISO (ISO-like)	25	
		Jumlah prodi dengan Akreditasi BAN PT (A)	24	
		Indeks kepuasan stake holder terhadap pelayanan (skala)	2.95	
Persentase prodi yang melaksanakan SPMI terintegrasi secara penuh	95			
Jumlah program studi terakreditasi Internasional	2			
16	Penguatan kompetensi staf akademik dan tenaga kependidikan	<b>Output :</b>		
		Jumlah dosen penerima beasiswa S-2 Dalam Negeri	54	Dosen
		Jumlah dosen penerima beasiswa S-2 Luar Negeri	103	Dosen
		Jumlah dosen penerima beasiswa S2/S3 Luar Negeri	18	Dosen
		Tenaga pendidik / kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi	45	Orang
		Pendidik dan Tenaga Kependidikan Peserta Pengembangan SDM	600	Orang
		<b>Outcome :</b>		
		Persentase dosen berkualifikasi S3	28	
		Persentase dosen yang memiliki kualifikasi profesor	24	%
		Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan sesuai bidang kerja	24	%
		Total jam pelatihan / tenaga kependidikan / tahun	24	Jam
17	Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka	<b>Output :</b>		
		Pengadaan buku keperluan perpustakaan	2,844	Buku
		Buku Pustaka Pendukung Pembelajaran	6,000	Buku
		<b>Outcome :</b>		
		Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap mata kuliah	0.77	
		Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap riset unggulan	0.6	
		Jumlah judul buku / koleksi	451340	

18	Peningkatan kualitas fasilitas riset dan laboratorium	<b>Output :</b>		
		Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran	158	Unit
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan
		Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	324	Unit
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	250	Unit
		<b>Outcome :</b>		
		Tercapainya standar laboratorium berstandar ISO (ISO-Like)	2	
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kecukupan fasilitas laboratorium	2.85	
19	Peningkatan moral, etika dan tata kelola yang baik	<b>Output :</b>		
		Layanan Perkantoran	12	Bulan
		<b>Outcome :</b>		
Jumlah pengaduan / pelanggaran atas moral / etika dan tatakelola yang baik	0			
20	Peningkatan kualitas sarana dan lingkungan sesuai standar Internasional	<b>Output :</b>		
		Peralatan penunjang rumah sakit pendidikan	7	Paket
		Lanjutan pembangunan fisik Rumah Sakit Pendidikan	21,310	m <sup>2</sup>
		Landscape/infrastruktur Rumah Sakit Pendidikan	1	Paket
		Penguatan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	16	Kegiatan
		Pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan	1	m <sup>2</sup>
		Layanan Perkantoran	12	Bulan
		Gedung/Bangunan	2,000	m <sup>2</sup>
		Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	450	Unit
		Kendaraan Bermotor	15	Unit
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	750	Unit
		<b>Outcome :</b>		
		Tercapainya Kecukupan ruang dan fasilitas yang melampaui standar BAN PT (100 %)	Tercapai	
		Implementasi penataan dan penanganan lingkungan sesuai standar Internasional (Safety Health and Environment %)	30	
Tingkat kepuasan atas layanan ICT bagi seluruh civitas	3			
Terlaksananya sistem manajemen berbasis ICT	3			
		Implementasi penataan dan penanganan lingkungan sesuai standar Internasional (Safety Health and Environment %)	30	
		Tingkat kepuasan atas layanan ICT bagi seluruh civitas	3	
		Terlaksananya sistem manajemen berbasis ICT	3	

No.	Kegiatan	Anggaran (RP)
1	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	13,424,227,000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Dikti	226,481,651,000
3	Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi mahasiswa	187,350,730,000
4	Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	248,474,139,000
	<b>Total</b>	<b>675,730,747,000</b>

## Lampiran 2. Pengukuran Kinerja

### PENGUKURAN KINERJA

Unit Kerja : Universitas Andalas

Tahun Anggaran : 2015

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		
			KINERJA		KINERJA		%
1	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global	<b>Output :</b>					
		Layanan Pemberdayaan Mahasiswa	12	Bulan	12.00	Bulan	100.00
		Mahasiswa Baru	5,000	Mhs	5,004	Mhs	100.08
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		<b>Outcame :</b>					
		Presentase lulusan yang berdaya saing global	15	%	17.45	%	116.33
		Persentase alumni bekerja pada tahun pertama	35	%	30.75	%	87.86
		Persentase alumni yang berwirausaha	10	%	12.56	%	125.60
		Tingkat keketatan masuk	14		24.49		174.93
		Persentase mahasiswa asing terhadap student body	0.5	%	0.43	%	86.00
		Persentase mahasiswa yang menguasai lebih dari 2 bahasa asing	2	%	7.00	%	350.00
2	Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	<b>Output :</b>					
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		<b>Outcome :</b>					
		Jumlah mahasiswa (student body)	25,199	Mhs	25,689	Mhs	101.94
		Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	25	%	33.93	%	135.72
		Persentase mahasiswa luar sumbar terhadap student body	27.5	%	25.00	%	90.91
3	Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi Internasional	<b>Output :</b>					
		Proposal Penelitian	105	Dokumen	119.00	Dokumen	113.33
		<b>Outcome :</b>					
		Jumlah riset group yang terkemuka	7	Riset	8	Riset	114.29
4	Tercapainya kecukupan dan efisiensi anggaran	Jumlah kerjasama riset dengan lembaga internasional	9	Kerjasama riset	24	Kerjasama riset	266.67
		<b>Output :</b>					
4	Tercapainya kecukupan dan efisiensi anggaran	Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		<b>Output :</b>					
		Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	120	Dok.	135	Dok.	112.50

		Laporan Keuangan dan Kinerja Satker	2	Laporan	2	Laporan	100.00
		<b>Outcome :</b>					
		Jumlah budget per mahasiswa	18	juta	30.16	juta	167.56
		Persentase dana untuk pengembangan terhadap belanja rutin	45	%	36	%	80.00
5	Tercapainya penguatan kurikulum yang terintegrasi dan berkualitas	<b>Output :</b>					
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		<b>Outcome :</b>					
		Terlaksananya review kurikulum priodik	1x5 Th		1x5 Th		100.00
		Persentase mata kuliah yang terintegrasi dengan soft skill/karakter	25	%	23.43	%	93.72
		Persentase mata kuliah yang telah diperkuat dengan hasil penelitian dosen	10	%	15.63	%	156.30
		Persentase mahasiswa dengan skore TOEFL minimal 450	18	%	14.60	%	81.11
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran	3		2.91		97.00
		Persentase matakuliah dengan pembelajaran yang memanfaatkan ICT secara untensif	10	%	10.88	%	108.80
		Terlaksananya tracer studi secara periodik	1x2 Th		1x2 Th		100.00
		Jumlah program studi yang melaksanakan fast track	5		6		120.00
6	Penguatan kualitas riset dan publikasi	<b>Output :</b>					
		Laporan penelitian, seminar dan publikasi ilmiah	315	Laporan	361	Laporan	114.60
		Proposal Penelitian	15	Proposal	15	Proposal	100.00
		Jurnal	20	Jurnal	378	Jurnal	1,890.00
		Hasil Penelitian	225	Judul	242	Judul	107.56
		<b>Outcome :</b>					
		Jumlah publikasi Internasional per dosen per tahun	1	Publikasi	0.78	Publikasi	78.00
		Jumlah paten yang dihasilkan	34	Paten	30	Paten	88.24
		Jumlah publikasi nasional per dosen per tahun	2.5	Publikasi	1.87	Publikasi	74.80
		Jumlah buku yang dihasilkan (buku ajar & buku ilmiah lainnya)	60	Buku	69	Buku	115.00
7	Peningkatan jumlah staf yang terlibat dalam penelitian dengan impact tinggi dan pengabdian	<b>Output :</b>					
		Proposal Penelitian	256	Judul	499	Judul	194.92
		Hasil Penelitian	261	Judul	261	Judul	100.00
		Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	150	Judul	37	Judul	24.67
		<b>Outcome :</b>					
		Persentase dosen yang terlibat dalam riset dan pengabdian dengan impact tinggi	25	%	40.63	%	162.52
		Persentase staf yang terlibat sebagai peneliti utama	17	%	39.13	%	230.18

		Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan internasional	7	Staf	2	Staf	28.57
		Jumlah staf yang mendapat penghargaan dari badan nasional	9	Staf	4	Staf	44.44
8	Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	<b>Output :</b>					
		Hasil Penelitian	100	Judul	100	Judul	100
		<b>Outcome :</b>					
		Jumlah karya HAKI yang ditindaklanjuti dengan kerjasama	2	HAKI	5	HAKI	250
		Jumlah diseminasi / pelatihan yang dilakukan berbasis hasil riset	20	Diseminasi	18	Diseminasi	90
		Jumlah HAKI yang menghasilkan income	2	HAKI	3	HAKI	150
9	Peningkatan bantuan untuk kesejahteraan mahasiswa	<b>Output :</b>					
		Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik	420	Mhs	421	Mhs	100.24
		Organisasi kemahasiswaan penerima bantuan pemberdayaan	37	UKM	37	UKM	100.00
		Laporan kegiatan kemahasiswaan	480	Laporan	474	Laporan	98.75
		Layanan pemberdayaan mahasiswa	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		<b>Outcome :</b>					
		Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa	25	%	32.93	%	131.72
		Tingkat kepuasan mahasiswa atas pelayanan dan dukungan institusi	3		3.67		122.33
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM	30		30	%	100.00
10	Peningkatan program pasca sarjana	<b>Output :</b>					
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		Mahasiswa Baru	5,000	Mhs	5,004	Mhs	100.08
		Layanan Pendidikan	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		<b>Outcome :</b>					
		Persentase mahasiswa pasca terhadap total mahasiswa	7	%	10.52	%	150.29
		Persentase mahasiswa pasca yang terlibat dalam penelitian dosen	7,5	%	16.58	%	#VALUE!
		Persentase hasil penelitian mahasiswa pasca sarjana yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi	50	%	6.28	%	12.56
		Prosentase Jumlah program studi S2 dan S3 terhadap prodi S1	60	%	75	%	125.00
11	Peningkatan kualitas dan kuantitas staf akademik	<b>Output :</b>					
		<b>Outcome :</b>					
		Persentase doktor terhadap jumlah dosen	30	%	33.19	%	110.63
		Jumlah visiting scholar pertahun / prodi	2	orang	0.48	orang	24.00
		Ratio dosen / mahasiswa	1:19		01:18.4		94.73
		Jumlah dosen yang menjadi visiting profesor di PT terkemuka luar negeri	3	Dosen	5	Dosen	166.67

12	Tersedianya kecukupan dana untuk penelitian dan pengabdian	<b>Output :</b>					
		Proposal Penelitian	520	Judul	499	Judul	95.96
		Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	150	Judul	150	Judul	100.00
		<b>Outcome :</b>					
		Jumlah total dana penelitian (Milyar)	20,90	Milyar	47.94	Milyar	#VALUE!
	Jumlah dana penelitian per dosen (Juta)	15,06	Juta	18.79	Juta	#VALUE!	
13	Peningkatan kontribusi dana dari kerjasama & komersialisasi	<b>Output :</b>					
		HAKI yang dikomersialkan	2	Judul	1	Judul	50.00
		<b>Outcome :</b>					
	Jumlah dana yang dihasilkan dari kerjasama (Milyar)	25	Milyar	20.84	Milyar	83.36	
14	Peningkatan kerjasama	<b>Output :</b>					
		Hasil Penelitian	240	Judul	20	Judul	8.33
		<b>Outcome :</b>					
		Jumlah kerjasama Nasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun	18	Kerjasama	50	Kerjasama	277.78
		Jumlah kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti (aktif) per tahun	9	Kerjasama	19	Kerjasama	211.11
		Jumlah program studi yang melaksanakan twining program dengan PT dalam dan luar negeri	3	Prodi	3.0	Prodi	100.00
		Jumlah program student exchange dengan PT dalam dan luar negeri	2	Program	18	Program	900.00
	Jumlah program credit transfer system dengan PT lain dalam dan luar negeri	4	Program	14	Program	350.00	
15	Peningkatan kualitas pelayanan dan sistem manajemen	<b>Output :</b>					
		Pembayaran gaji dan tunjangan	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		Dokumen peningkatan mutu prodi profesi kesehatan dan mutu pendidikan kesehatan	12	Dokumen	8	Dokumen	66.67
		Layanan perkantoran satker	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		Layanan pembelajaran	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		Pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM	10	Dokumen	10	Dokumen	100.00
		Layanan Pendidikan	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan	16	Prodi	21	Prodi	131.25
		Laporan Keuangan dan Kinerja Satker	2	Laporan	2	Laporan	100.00
		Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		<b>Outcome :</b>					
	Persentase unit kerja yang mengadopsi ISO (ISO-like)	25	%	15	%	60.00	
	Jumlah prodi dengan Akreditasi BAN PT (A)	24	Prodi	21	Prodi	87.50	

		Indeks kepuasan stake holder terhadap pelayanan (skala)	2.95		3.64		123.39
		Persentase prodi yang melaksanakan SPMI terintegrasi secara penuh	95	%	100	%	105.26
		Jumlah program studi terakreditasi Internasional	2	Prodi	1.00	Prodi	50.00
16	Penguatan kompetensi staf akademik dan tenaga kependidikan	<b>Output :</b>					
		Jumlah dosen penerima beasiswa S-2 Dalam Negeri	54	Dosen	42	Dosen	77.78
		Jumlah dosen penerima beasiswa S-3 Dalam Negeri	103	Dosen	96.00	Dosen	93.20
		Jumlah dosen penerima beasiswa S2/S3 Luar Negeri	18	Dosen	17	Dosen	94.44
		Tenaga pendidik / kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi	45	Orang	52	Orang	115.56
		Pendidik dan Tenaga Kependidikan Peserta Pengembangan SDM	600	Orang	593.00	Orang	98.83
		<b>Outcome :</b>					
		Persentase dosen berkualifikasi S3	28	%	33.19	%	118.54
		Persentase dosen yang memiliki kualifikasi profesor	24	%	9.61	%	40.04
		Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan sesuai bidang kerja	24	%	39.17	%	163.21
		Total jam pelatihan / tenaga kependidikan / tahun	24	Jam	4	Jam	16.67
17	Peningkatan kualitas ruang baca dan pustaka	<b>Output :</b>					
		Pengadaan buku keperluan perpustakaan	2,844	Buku	2,763	Buku	97.15
		Buku Pustaka Pendukung Pembelajaran	6,000	Buku	6,000	Buku	100.00
		<b>Outcome :</b>					
		Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap mata kuliah	77	%	82	%	106.49
		Pemenuhan koleksi perpustakaan untuk tiap riset unggulan	60	%	60	%	100.00
		Jumlah judul buku / koleksi	451340	judul	143,808	judul	31.86
18	Peningkatan kualitas fasilitas riset dan laboratorium	<b>Output :</b>					
		Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran	158	Unit	154.00	Unit	97.47
		Layanan Administrasi Pendidikan	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	324	Unit	324	Unit	100.00
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	250	Unit	250	Unit	100.00
		<b>Outcome :</b>					
		Tercapainya standar laboratorium berstandar ISO (ISO-Like)	2		6		300.00
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kecukupan fasilitas laboratorium	2.85		2.90		101.75
		Tingkat kepuasan peneli terhadap kecukupan fasilitas laboratorium	2.85		2.85		100.00

19	Peningkatan moral, etika dan tata kelola yang baik	<b>Output :</b>					
		Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		<b>Outcome :</b>					
		Jumlah pengaduan / pelanggaran atas moral / etika dan tatakelola yang baik	0		-		100.00
20	Peningkatan kualitas sarana dan lingkungan sesuai standar Internasional	<b>Output :</b>					
		Peralatan penunjang rumah sakit pendidikan	7	Paket	5	Paket	71.43
		Lanjutan pembangunan fisik Rumah Sakit Pendidikan	21,310	m <sup>2</sup>	15,217	m <sup>2</sup>	71.41
		Landscape/infrastuktur Rumah Sakit Pendidikan	1	Paket	1	Paket	100.00
		Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100.00
		Gedung/Bangunan	2,000	m <sup>2</sup>	2,988	m <sup>2</sup>	149.40
		Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	450	Unit	444	Unit	98.67
		Kendaraan Bermotor	15	Unit	14	Unit	93.33
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	750	Unit	971	Unit	129.47
		<b>Outcome :</b>					
		Tercapainya Kecukupan ruang dan fasilitas yang melampaui standar BAN PT (100 %)	Tercapai		Tercapai		100.00
		Implementasi penataan dan penanganan lingkungan sesuai standar Internasional (Safety Health and Environment %)	30	%	60.00	%	200.00
		Tingkat kepuasan atas layanan ICT bagi seluruh civitas akademika	3		2.80		93.33
		Terlaksananya sistem manajemen berbasis ICT	3		2.83		94.33

No.	Kegiatan	Anggaran (RP)	Realisasi	
			Anggaran (RP)	%
1	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	13,424,227,000	8,723,962,883	64.99
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Dikti	226,481,651,000	160,588,113,410	70.91
3	Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi mahasiswa	187,350,730,000	162,429,283,766	86.70
4	Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	248,474,139,000	261,509,152,561	105.25
	<b>Total</b>	<b>593,250,512,620</b>	<b>593,250,512,620</b>	<b>100.00</b>